

**PENERAPAN *GOOGLE CLASSROOM* DALAM  
PEMBELAJARAN AKUNTANSI**

**(Studi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam  
Indonesia)**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Wahyuni Eka Afrianti

No. Mahasiswa: 14312076

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2018**

**PENERAPAN *GOOGLE CLASSROOM* DALAM  
PEMBELAJARAN AKUNTANSI  
(Studi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Wahyuni Eka Afrianti

No. Mahasiswa: 14312076

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2018**

#### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 26 Januari 2018

Penulis



(Wahyuni Eka Afrianti)

**PENERAPAN *GOOGLE CLASSROOM* DALAM  
PEMBELAJARAN AKUNTANSI  
(Studi Pada Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

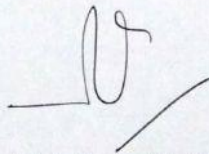
Nama: Wahyuni Eka Afrianti

No. Mahasiswa: 14312076

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 7/2 2018

Dosen Pembimbing



Fitriati Akmila, S.E., M.Com.

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENERAPAN GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI (STUDI  
PADA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

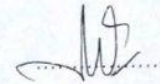
Disusun Oleh : WAHYUNI EKA AFRIANTI

Nomor Mahasiswa : 14312076

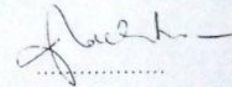
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Jum'at. tanggal: 9 Maret 2018

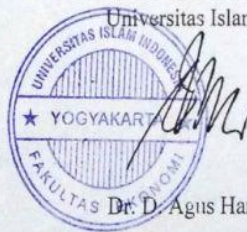
Penguji/ Pembimbing Skripsi : Fitriati Akmila, SE, M.Com.



Penguji : Arief Bahtiar, Drs. MSA.,Ak., CA., SAS.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

## **HALAMAN MOTTO**

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah ayat 5)

*Tough times never last, but tough people do*

(Robert H. Schuller)

*Think little goals and expect little achievements.*

*Think big goals and win big success*

(David Joseph Schwartz)

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan berkat, rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Penerapan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Akuntansi (Studi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia) ini sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Strata-1 di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Tak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa dan menyebarkan ajaran Islam sebagai rahmatan lil’ alamin.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan keadaan yang sudah diberikan pada penulis dari lahir hingga saat ini.
2. Kedua orangtua penulis, Bapak Waluya Tasnareja dan Ibu Sumiyati yang selalu ada untuk memfasilitasi penulis dalam bentuk dan keadaan apapun, mendukung dan memberikan doa yang tiada putusnya pada penulis.
3. Bapak Dr. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com.(SI), Ph.D. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

5. Ibu Fitriati Akmila, S.E., M.Com selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang bersedia memberikan arahan, ilmu dan pengetahuannya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dosen yang mengajarkan penulis untuk menjadi orang *tough* dalam keadaan apapun dan mendorong penulis untuk mengambil segala peluang yang ada untuk memperkaya pengalaman penulis.
6. Mariah Ulfa, adik tercinta yang selalu bersedia menemani penulis begadang menyelesaikan laporan penelitian ini dan menyemangati penulis dengan caranya sendiri.
7. POWER RANGERS (Anggit, Bella, Fatkhan, Fauzy) yang selalu menyempatkan untuk kumpul dan mendengarkan cerita penulis meskipun setahun lima kali.
8. Nurul Ainnunaza dan Adetya Rachmasari yang *effort* dan tujuannya mayoritas sama dengan penulis. Terimakasih sudah membantu dan mendukung penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Utari Intan Palupi yang selalu ada mendengarkan segala masalah yang penulis hadapi dan selalu mempunyai *win-win solution* untuk semua masalah itu. Terimakasih untuk waktu yang selalu diluangkan untuk penulis
10. SISTERS (Ainun, Otis, Citra, Hapsari, Nailyl, Fika) yang selalu susah untuk kumpul *full team*. Terimakasih atas *friendship* yang sudah terjalin ini. Semoga kedepannya semua sukses dengan jalan masing-masing.



11. Teman KKN PW-46 (Eva, Lila, Ayu, Cynthia, Iqbal, Wahyu, Farhan, Sulis) yang selama satu bulan tinggal serumah, banyak *ups and downs* yang dilalui bersama. Terimakasih sudah menerima penulis apa adanya.
12. *Last but not least*, Fauzy Besta Pratamayuda yang selalu siap membantu penulis dalam keadaan apapun, yang mengajarkan penulis apa arti kesabaran, selalu berbaik sangka dengan apa yang Allah berikan dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik. Terimakasih untuk waktu yang selalu diluangkan.

Wassalamualaikum Wr Wb

Penulis,

Wahyuni Eka Afrianti

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Berita Acara Ujian Tugas Akhir/Skripsi.....	v
Halaman Motto.....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
Abstract .....	xvi
Abstrak .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Pembahasan.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 <i>Online Learning</i> .....	8
2.1.2 <i>Google Classroom</i> .....	10
2.1.3 Pembelajaran Akuntansi .....	13

2.1.4 Teori-teori Penerimaan Teknologi.....	15
2.1.4.1 TRA .....	15
2.1.4.2 TAM .....	16
2.1.4.3 UTAUT.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu .....	18
2.3 Hipotesis Penelitian .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
3.1 Populasi dan Sampel .....	24
3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel .....	25
3.2.1 Variabel Independen .....	25
3.2.2 Variabel Dependen.....	26
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	27
3.4 Teknik Analisis Data.....	27
3.4.1 Uji Validitas .....	28
3.4.2 Uji Reliabilitas .....	28
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	28
3.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda .....	30
3.4.5 Pengujian Hipotesis .....	30
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
4.1 Profil <i>Google Classroom</i> di Prodi Akuntansi UII.....	31
4.2 Hasil Pengumpulan Data.....	38
4.3 Analisis Deskriptif .....	49
4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	43
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	45
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda .....	48

4.6 Pengujian Hipotesis .....	51
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian .....	51
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Implikasi Hasil Penelitian .....	57
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	58
5.4 Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

4.1 Perbandingan matakuliah yang menggunakan <i>Google Classroom</i> .....	37
4.2 Matakuliah yang menggunakan <i>Google Classroom</i> .....	37
4.3 Dosen pengguna <i>Google Classroom</i> .....	39
4.4 Hasil Pengumpulan Data.....	40
4.5 Kelompok responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
4.6 Kelompok responden berdasarkan Angkatan.....	41
4.7 Kelompok responden berdasarkan IPK.....	42
4.8 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	42
4.9 Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Variabel .....	44
4.10 Hasil Uji Validitas.....	45
4.11 Hasil Uji Reliabilitas .....	46
4.12 Hasil Uji Normalitas .....	47
4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
4.14 Hasil Regresi Linear Berganda .....	49
4.15 Pengujian Hipotesis.....	51
4.16 Hasil Pengujian Hipotesis .....	56

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1 Model TRA .....	16
2.2 Model TAM .....	17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
4.1 Profil Google Classroom di Prodi Akuntansi UII.....	33
4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian .....	63
2. Jumlah Mahasiswa Aktif Prodi Akuntansi.....	74
3. Tabulasi Data Kuesioner .....	75
4. Hasil Uji Validitas.....	77
5. Hasil Uji Reliabilitas .....	77
6. Tabel Hasil Analisis Data Penelitian.....	78
7. Gambar .....	83
8. Daftar Dosen yang menggunakan <i>Google Classroom</i> .....	87

## **Abstract**

*Google Classroom is one type of a learning system that is used to facilitate teachers/lectures in making, distributing and classifying tasks paperlessly. This research is to know the use of Google Classroom in the Accounting major of the Accounting department in Universitas Islam Indonesia. The aim of this research is to know the impact by the use of Google Classroom in supporting learning in the accounting major. This research is represented by 314 active students stood from 2014, 2015, 2016 and 2017 year students. The method used in collecting data from the respondents are questionnaires which is then analysed using the SPSS 17 program. Results to this research shows that there is no significant impact from the ease of use in Google Classroom and students expectation from Google Classroom in supporting learning in the accounting major. Where as there are significant impacts in performance of Google Classroom and Social Influence in using Google Classroom in supporting learning in the accounting major.*

**Key words:** *Google Classroom, Performance, Social Influence*



## **Abstrak**

*Google Classroom* merupakan suatu serambi pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas. Penelitian ini berkaitan dengan penerapan *Google Classroom* dalam pembelajaran Akuntansi di Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan *Google Classroom* tersebut dalam menunjang pembelajaran Akuntansi. Responden terdiri dari 314 mahasiswa yang merupakan mahasiswa aktif dari angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner penelitian yang datanya dianalisis menggunakan program SPSS 17. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari kemudahan *Google Classroom* dan harapan mahasiswa terhadap penggunaan *Google Classroom* dalam menunjang pembelajaran Akuntansi. Sedangkan untuk performa *Google Classroom* dan pengaruh sosial terhadap penggunaan *Google Classroom* terdapat pengaruh yang signifikan.

**Kata Kunci:** *Google Classroom*, Performa, Pengaruh Sosial

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman sekarang ini tidak lepas dari teknologi informasi (TI) yang juga semakin berkembang. Teknologi Informasi adalah salah satu dari banyak perangkat yang digunakan manajer dalam mengantisipasi perubahan (Laudon dan Laudon, 2014). Dengan berkembangnya TI membuat banyak orang berinovasi untuk membuat TI yang dapat digunakan untuk memudahkan orang lain dalam melakukan aktivitas sehari-hari, mulai dari mengirim pesan, tugas dan berkomunikasi secara *online*, mencari dan membeli barang secara *online*, memesan tiket dan moda transportasi secara *online* dan lain sebagainya. Oleh karena itu, banyak aspek kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dimana salah satunya terkait dengan proses pembelajaran di bidang pendidikan.

Proses pembelajaran sekarang ini berbeda dengan zaman dahulu dimana kelas yang diadakan selalu secara langsung (*face to face*). Dengan perkembangan TI, ada banyak aplikasi maupun *website* yang dapat digunakan sebagai media penunjang untuk menggantikan proses pembelajaran di kelas. Sebagai contoh yaitu Klasiber yang ada di Universitas Islam Indonesia (UII). Klasiber itu sendiri merupakan *website* yang dikembangkan oleh UII sebagai media penunjang pembelajaran dimana dapat digunakan untuk mengumpulkan tugas yang diberikan dosen apabila kelas kosong, serta pembagian materi oleh dosen kepada mahasiswa.

Namun sekarang ini Klasiber sudah jarang digunakan dan digantikan oleh *Google Classroom* yang fiturnya lebih lengkap.

*Google Classroom* merupakan sistem manajemen pembelajaran untuk sekolah-sekolah dengan tujuan memudahkan pembuatan, pendistribusian dan penilaian tugas secara *paperless*. *Google Classroom* berperan sebagai media atau alat yang dapat digunakan oleh pengajar dan siswa untuk menciptakan kelas *online* atau kelas secara virtual, dimana dosen dapat memberikan pengumuman maupun tugas ke mahasiswa yang diterima secara langsung (*real time*) oleh mahasiswa tersebut. Yang membedakan *Google Classroom* dengan Klasiber yaitu dengan Klasiber mahasiswa tidak dapat mengetahui informasi yang di sampaikan oleh dosen secara langsung (*real time*) karena sistem dari Klasiber sendiri menggunakan *website*, sehingga mahasiswa harus login terlebih dahulu untuk mengetahui apakah ada informasi atau tugas terbaru dari dosen. Untuk *Google Classroom*, sistem yang digunakan tidak hanya *website* namun juga dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan dalam *smartphone* dimana akun dari mahasiswa yang menggunakan akan login secara terus menerus sehingga jika dosen memberikan materi, tugas atau pengumuman, mahasiswa dapat menerima notifikasi secara otomatis.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Izenstark dan Leahy (2015), desain dari *Google Classroom* sudah tidak asing lagi bagi siswa-siswa karena mereka sudah menggunakan beberapa produk dari *Google* via akun *Google Apps*. Siswa-siswa sangat menyukai bagaimana konektivitas antara *Google Classroom* dengan akun *Google Drive*. Mereka tidak perlu khawatir untuk menyimpan dokumen-dokumen dalam komputer kelas dikarenakan dengan fitur menyimpan secara

otomatis (*autosave*) dan kegunaan dari *Drive* membuat tugas-tugas lebih mudah disimpan dan terorganisir.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nabiyeu dalam penelitian Filippova (2015), pembelajaran secara *online* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya seperti belajar dengan kecepatan masing-masing, ketersediaan pembelajaran untuk semua orang, memperoleh umpan balik, kemampuan kerja dari proses pembelajaran, kesetaraan sosial, pendekatan individu serta pembelajaran yang lebih murah. Namun terdapat pula beberapa kekurangan dari pembelajaran secara *online* seperti kurangnya komunikasi langsung (*face to face*) antara siswa dengan pengajar, kondisi individu yang tidak diperhatikan dalam pembelajaran jarak jauh, akses langsung pada sumber materi yang diajarkan, tidak adanya pelatihan yang dilakukan serta membutuhkan akses Internet dan perangkat pendukung (komputer atau *smartphone*).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aparicio et al. (2016), mereka mengindikasikan bahwa mahasiswa melihat sistem pembelajaran secara online (*e-learning*) dapat meningkatkan produktivitas dan memfasilitasi tugas-tugas mereka. Untuk itu, kegunaan dari pembelajaran secara *online* memberikan dampak positif untuk keberhasilan universitas secara keseluruhan. Penelitian yang dilakukan oleh Marfuatun et al. (2013), mengatakan bahwa tingkat keterlaksanaan penerapan metode pembelajaran kooperatif secara online cukup baik, namun perlu adanya dukungan sarana yang memadai baik untuk komputer maupun server *e-learning*.

Pada penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Logofatu et al. (2015) yang membahas mengenai tantangan pendidikan baru dengan

melakukan uji coba penggunaan *Google Classroom* pada Universitas Bucharest. Dalam penelitiannya, Logofatu et al. (2015) memiliki ketertarikan untuk menyampaikan cara baru dalam melakukan kegiatan kampus menggunakan *Google Classroom*. Mereka menjelaskan mengenai bagaimana penggunaan dari *Google Classroom* itu sendiri berdasarkan pengalaman dari professor Bogdan Logofatu dalam mengajar enam kelas program magister dan satu kelas program sarjana. Logofatu et al. (2015) melakukan penelitian di Universitas Bucharest tahun 2015 sedangkan pada penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia pada tahun 2017.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Akuntansi: Studi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan *Google Classroom* dalam menunjang pembelajaran Akuntansi?
2. Bagaimana performa *Google Classroom* dalam menunjang pembelajaran Akuntansi?
3. Bagaimana harapan terhadap penggunaan *Google Classroom* dalam menunjang pembelajaran Akuntansi?
4. Bagaimana pengaruh sosial terhadap penggunaan *Google Classroom* dalam menunjang pembelajaran Akuntansi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan *Google Classroom* dalam menunjang pembelajaran Akuntansi.
2. Untuk mengetahui bagaimana performa *Google Classroom* dalam menunjang pembelajaran Akuntansi.
3. Untuk mengetahui bagaimana harapan terhadap penggunaan *Google Classroom* dalam menunjang pembelajaran Akuntansi.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sosial terhadap penggunaan *Google Classroom* dalam menunjang pembelajaran Akuntansi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pengajar terkait dengan bagaimana pengaruh dari penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam menunjang pelaksanaan perkuliahan, serta memberikan masukan bagi pengajar apabila terdapat kekurangan dalam penggunaan aplikasi ini.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan gambaran bagi pembaca terkait kelebihan maupun kekurangan dari penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam menunjang proses pembelajaran Akuntansi

sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan aplikasi ini.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi arti penting penelitian yang memaparkan latar belakang masalah sebagai dasar penelitian, kemudian dirumuskan dalam rumusan masalah serta memaparkan tujuan penelitian dan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori yang digunakan sebagai dasar penelitian serta penjelasan mengenai *online learning*, *Google Classroom* dan Pembelajaran Akuntansi. Pada bab ini juga berisi penelitian terdahulu, perumusan hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran yang diuraikan dari hipotesis yang sudah dibuat

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi populasi dan sampel yang menjadi objek penelitian, pengertian dan penjelasan mengenai variabel yang digunakan, baik itu variabel independen maupun dependen, metode pengumpulan data yang digunakan serta teknik yang digunakan untuk menganalisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi penjelasan berkaitan dengan hasil pengumpulan data, analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis

dengan menggunakan uji t dan terakhir pembahasan mengenai hasil pengujian yang sudah dilakukan.

## BAB V : KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian berdasarkan analisis yang sudah dilakukan serta memberikan saran-saran atas penelitian tersebut.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Online Learning*

Secara umum, belajar *online* merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer serta sebuah jaringan. Belajar *online* dikenal juga dengan istilah pembelajaran elektronik, *e-learning*, *online learning*, *internet-enabled learning*, *virtual learning*, atau *web-based learning* (Maulidi, 2015). Berdasarkan artikel yang diperoleh dari *The University of Edinburgh* (2017), *online learning* merupakan cara melakukan pembelajaran tanpa harus hadir langsung ke kampus (kelas). Sedangkan menurut Hartley (2001), *e-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *online learning* atau yang lebih dikenal dengan istilah *e-learning* adalah cara yang digunakan dalam melakukan proses belajar mengajar dengan media penunjang elektronik khususnya internet.

Beberapa universitas sudah menggunakan *online learning* untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga mahasiswa tidak perlu datang ke kampus karena seluruh kegiatan dilakukan melalui sistem *online*. Universitas Bina Nusantara (Binus) menerapkan *online learning* untuk mendorong mahasiswa agar

*self-learning* dan merancang sedemikian rupa pola pembelajaran secara online sehingga mahasiswa tetap merasa sedang belajar di dalam kelas (Rochman, 2014). Binus mengembangkan sendiri *platform* yang digunakan sebagai media *online learning*, yaitu Binusmaya. Dalam Binusmaya ini, terdapat beberapa fasilitas seperti *course room* yang digunakan untuk pertanyaan terkait mata kuliah, *team room* sebagai sarana untuk pembahasan tugas kelompok, *personal room* sebagai sarana untuk melakukan pertanyaan atau konsultasi personal dengan dosen dan juga *class conference* yang digunakan untuk memudahkan mahasiswa berinteraksi dalam *virtual class*.

Selain Binus ada Universitas Trisakti yang juga mengembangkan sendiri platform untuk *online learning* yaitu Trisakti Electronic Learning (TELL). Berdasarkan website resmi dari Trisakti Electronic Learning (2017), TELL memberikan fasilitas belajar mengajar secara virtual dengan memanfaatkan perangkat internet dengan mengkombinasikan pembelajaran *online* 70 persen dan tatap muka (*face to face*) 30 persen. Dengan komposisi pembelajaran seperti itu sangat memungkinkan peserta didik yang memiliki keterbatasan waktu atau secara geografis berjauhan dengan lokasi kampus Universitas Trisakti untuk tetap dapat mengikuti perkuliahan.

Untuk perguruan tinggi diluar negeri seperti University of Birmingham UK, University of Georgia USA, University of Pretoria di Afrika Selatan, Massey University of New Zealand dan masih banyak lagi, menggunakan *platform* WebCT untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara *online*. WebCT atau *Web Course Tool* itu sendiri merupakan alat pembelajaran yang digunakan

oleh perguruan tinggi di dunia untuk melakukan proses pembelajaran secara *online*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Al-Khanjari et al. (2005) mengenai *E-Learning under WebCT*, terdapat beberapa fasilitas yang ada dalam WebCT yaitu *email tool* yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk berkomunikasi dengan pengajar maupun siswa lain, *discussion tool* yang dapat digunakan oleh pengajar untuk mengelola forum diskusi dengan berbagai topik, *presentation tool* yang dapat digunakan oleh kelompok yang akan presentasi untuk membagikan bahan presentasi, *glossary* yang dapat digunakan sebagai alat referensi yang dibuat oleh pengajar untuk mempermudah mahasiswa dalam mencari beberapa definisi terkait dengan pelajaran yang bersangkutan dan *course calender* yaitu salah satu bentuk alat komunikasi yang digunakan pengajar untuk membuat jadwal terkait kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sholahuddin (2004), penerapan *e-learning* menggunakan WebCT sangat membantu sekali, baik dalam pemberian materi maupun penilaian (*assessment*) serta dalam menggunakan fasilitas komunikasi sangat mudah sekali.

### **2.1.2 Google Classroom**

*Google Classroom* atau ruang kelas *Google* merupakan suatu serambi pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas (*paperless*). *Software* tersebut telah diperkenalkan sebagai

keistimewaan dari *Google Apps for Education* yang rilis pada tanggal 12 Agustus 2014.

Menurut *website* resmi dari *Google*, aplikasi *Google Classroom* merupakan alat produktivitas gratis meliputi email, dokumen dan penyimpanan. *Classroom* di desain untuk memudahkan guru (pengajar) dalam menghemat waktu, mengelola kelas dan meningkatkan komunikasi dengan siswa-siswanya. Dengan *Google Classroom* ini dapat memudahkan peserta didik dan pengajar untuk saling terhubung di dalam dan diluar sekolah.

Rosemarie DeLoro, seorang guru asal New York, menyatakan selama 60 tahun dia mengajar tidak pernah sekalipun menggunakan komputer. Namun, sejak memiliki *Chromebook* dan *Google Classroom* di dalamnya, dia bisa dengan mudah memberikan pekerjaan rumah digital kepada murid-muridnya dan memberikan tanggapan secara langsung, kapan pun dan di manapun (Biantoro, 2014).

*Google Classroom* didesain untuk empat pengguna yaitu pengajar, siswa, wali dan administrator. Bagi pengajar dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta memberikan masukan secara langsung (*real-time*). Untuk siswa dapat memantau materi dan tugas kelas, berbagi materi dan berinteraksi dalam aliran kelas atau melalui email, mengirim tugas dan mendapat masukan dan nilai secara langsung. Untuk wali dapat digunakan untuk mendapat ringkasan email terkait tugas siswa. Ringkasan ini meliputi informasi tentang tugas yang tidak dikerjakan, tugas selanjutnya dan aktivitas kelas. Namun wali tidak bisa *login* ke kelas secara langsung. Wali menerima ringkasan email melalui akun lain.

Untuk administrator dapat membuat, melihat atau menghapus kelas di domainnya, menambahkan atau menghapus siswa dan pengajar dari kelas serta melihat tugas di semua kelas di domainnya.

Berdasarkan website resmi dari *Google*, *Google Classroom* ini memberikan beberapa manfaat seperti: 1) Kelas dapat disiapkan dengan mudah; pengajar dapat menyiapkan kelas dan mengundang siswa serta asisten pengajar. Kemudian di dalam aliran kelas, mereka dapat berbagi informasi seperti tugas, pengumuman dan pertanyaan; 2) Menghemat waktu dan kertas; pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, berkomunikasi dan melakukan pengelolaan, semuanya di satu tempat; 3) Pengelolaan yang lebih baik; siswa dapat melihat tugas di halaman tugas, di aliran kelas maupun di kalender kelas. Semua materi otomatis tersimpan dalam folder *Google Drive*; 4) Penyempurnaan komunikasi dan masukan; pengajar dapat membuat tugas, mengirim pengumuman dan memulai diskusi kelas secara langsung. Siswa dapat berbagi materi antara satu sama lain dan berinteraksi dalam aliran kelas melalui email. Pengajar juga dapat melihat dengan cepat siapa saja yang sudah dan belum menyelesaikan tugas, serta langsung memberikan nilai dan masukan real-time; 5) Dapat digunakan dengan aplikasi yang anda gunakan; kelas berfungsi dengan *Google Document*, *Calender*, *Gmail*, *Drive* dan *Formulir*; 6) Aman dan terjangkau; kelas disediakan secara gratis. Kelas tidak berisi iklan dan tidak pernah menggunakan konten atau data siswa untuk tujuan iklan.

*Google Classroom* dapat diakses melalui 2 cara yaitu melalui *website* dan aplikasi. Untuk *website* dapat diakses menggunakan browser apapun seperti

Chrome, FireFox, Internet Explorer ataupun Safari. Sedangkan untuk aplikasi dapat diunduh secara gratis melalui Playstore untuk Android dan App Store untuk iOS.

### **2.1.3 Pembelajaran Akuntansi**

Program studi Akuntansi merupakan salah satu dari tiga jurusan yang ada dalam Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Pada jurusan ini, mahasiswa diwajibkan menyelesaikan 144 satuan kredit semester (SKS) sebelum dinyatakan lulus dan mendapat gelar sarjana. Dalam 144 SKS tersebut dibagi menjadi beberapa bagian yaitu 16 SKS untuk matakuliah pengembangan kepribadian (MPK), 29 SKS untuk mata kuliah keilmuan dan ketrampilan (MKK), 12 SKS untuk mata kuliah keilmuan dan keterampilan pilihan (MKKp), 66 SKS untuk mata kuliah keahlian berkarya (MKB), 11 SKS untuk mata kuliah perilaku berkarya (MPB) dan 10 SKS untuk mata kuliah kehidupan bermasyarakat (MBB).

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara mahasiswa dan dosen dengan sumber belajar (bahan ajar) pada suatu lingkungan belajar. Dalam melakukan proses pembelajaran Akuntansi, dosen satu dengan dosen yang lain memiliki cara mengajar yang berbeda. Untuk matakuliah yang memiliki banyak perhitungan seperti Akuntansi Pengantar, Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Akuntansi Kombinasi Bisnis, Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan, Perpajakan dan Statistik Inferensial menuntut mahasiswa untuk lebih banyak latihan soal. Bagi dosen tertentu cukup dijelaskan dikelas dan langsung diberikan tugas untuk segera dikumpulkan di akhir kelas. Untuk dosen lain, setelah dijelaskan dan diberikan latihan dikelas, mahasiswa

akan diberikan tugas dirumah agar dapat berlatih lebih banyak dan harapannya menjadi lebih faham dengan materi yang diajarkan.

Untuk matakuliah yang memiliki sedikit perhitungan seperti Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, Kewirausahaan Syariah, Pengantar Bisnis dan Manajemen, Teori Akuntansi, Pengauditan, Hukum Bisnis, Audit Forensik, Ekonomi Islam, Akuntansi Pemerintahan maupun Akuntansi Sektor Publik mahasiswa biasanya akan dibagikan menjadi beberapa kelompok yang akan dijadwalkan untuk melakukan presentasi pada setiap pertemuannya. Sehingga disini mendorong mahasiswa untuk belajar terlebih dahulu mengenai materi yang akan dibahas sebelum dijelaskan oleh dosen di kelas.

Selain itu ada matakuliah yang diadakan di lab seperti Analisis Laporan Keuangan, Audit Berbasis Teknologi, Statistik Deskriptif, Sistem Aplikasi ERP – SAP, Integrasi Proses Bisnis – SAP maupun Sistem dan Teknologi Informasi dimana mahasiswa akan mengerjakan tugas masing-masing dengan komputer masing-masing, untuk menyelesaikan rencana studi satu semester yang sudah dibuat oleh dosen. Pada pertengahan dan akhir setiap semester, mahasiswa akan diuji pemahamannya terkait dengan matakuliah yang sudah diajarkan dengan ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Untuk beberapa dosen, ditambah dengan kuis yang diadakan di kelas.

Dari beberapa dosen yang mengajar di program studi Akuntansi, sebagian menggunakan *Google Classroom* untuk menunjang proses pembelajarannya dalam

satu semester. Dengan *Google Classroom* tersebut, dosen dapat mengirim silabus yang berisi rencana kegiatan pembelajaran untuk satu semester kedepan, dapat mengirimkan materi yang akan diterima oleh semua mahasiswa, dapat memberikan tugas kepada mahasiswa dengan batas waktu tertentu, mendistribusikan tugas yang sudah di koreksi, mengadakan kuis, memberikan pengumuman yang mendadak dan lain sebagainya.

## **2.1.4 Teori-teori Penerimaan Teknologi**

### **2.1.4.1 *Theory of Reasoned Action* (TRA)**

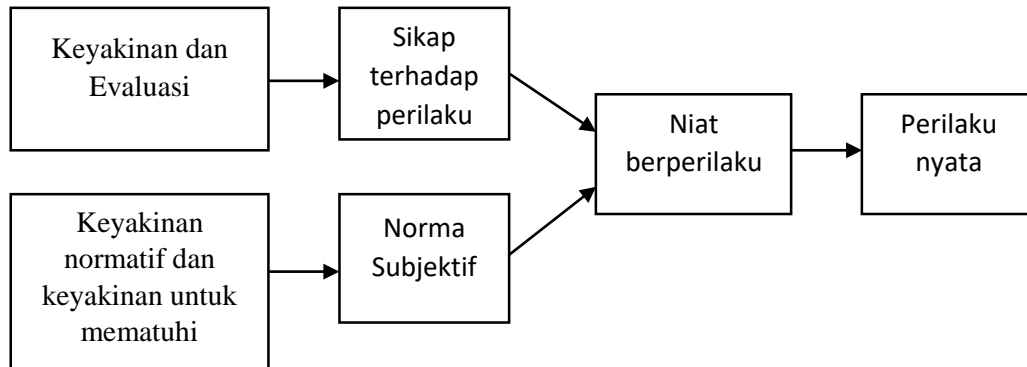
*Theory of Reasoned Action* (TRA) merupakan suatu model yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) yang menggambarkan hubungan antara kepercayaan atau keyakinan, sikap, norma, niat dan perilaku individu. Berdasarkan model ini, perilaku seseorang ditentukan berdasarkan niat atau kehendaknya untuk melakukan. Kehendak itu sendiri ditentukan dengan sikap individu dan norma subyektifnya terhadap perilaku. Teori ini dapat di ringkas dengan persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{Behavioral\ Intention = Attitude + Subjective\ norms}$$

Berdasarkan TRA, sikap seseorang terhadap suatu perilaku ditentukan berdasarkan keyakinan terhadap konsekuensi atas suatu perilaku dan mengevaluasi konsekuensi-konsekuensi tersebut. Keyakinan ditentukan oleh kemungkinan subyektif seseorang bahwa melakukan sesuatu atau perilaku tertentu dapat menciptakan hasil tertentu.



Gambar 2.1  
Model *Theory Reasoned Action*



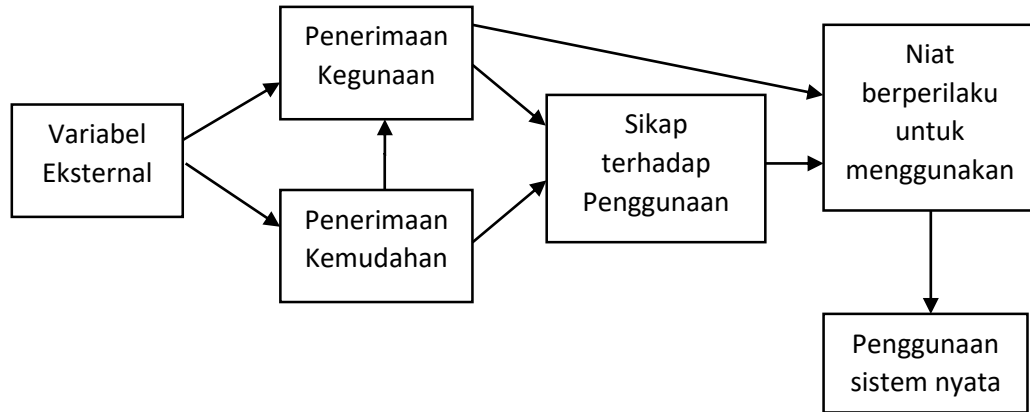
Sumber: Davis dan Bagozzi (1989)

#### 2.1.4.2 *Technology Acceptance Model (TAM)*

*Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan model yang dikembangkan oleh Davis (1986) dengan tujuan untuk memprediksi penerimaan terhadap penggunaan suatu teknologi. Model ini mengatakan bahwa penerimaan suatu sistem informasi ditentukan oleh dua faktor utama yaitu penerimaan kegunaannya (*perceived usefulness*) dan penerimaan kemudahan dalam menggunakan (*perceived ease of use*).

*Perceived usefulness* di definisikan sebagai derajat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem dapat meningkatkan kinerjanya sedangkan untuk *perceived ease of use* berkaitan dengan keyakinan seseorang bahwa menggunakan sistem akan menjadi *effortless*. Menurut Davis (1986), sikap dari individu bukan faktor utama yang menentukan kegunaannya terhadap suatu sistem, tetapi juga berdasarkan dampak yang mempengaruhi kinerjanya.

Gambar 2.2  
Model *Technology Acceptance Model*



Sumber: Davis dan Bagozzi (1989)

#### 2.1.4.3 *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*

*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* merupakan teori yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003), yang merupakan perkembangan (*extension*) dari teori TAM mengenai penerimaan teknologi. Teori ini berkaitan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi niat berperilaku (*behavioural intentions*) untuk menggunakan teknologi tertentu. UTAUT menempatkan harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*) dan pengaruh sosial (*social influence*) sebagai hal-hal yang mempengaruhi niat dalam berperilaku terhadap penggunaan teknologi.

Harapan kinerja (*performance expectancy*) merupakan derajat dimana individu (pengguna) mengharapkan bahwa dengan menggunakan sistem dapat membantu memperoleh keuntungan atau kemudahan dalam kinerjanya. Kemudian harapan usaha (*effort expectancy*) merupakan derajat kemudahan yang berhubungan dengan penggunaan sistem. Pengaruh sosial (*social influence*)

merupakan derajat dimana individu menganggap penting bagi orang lain untuk menerima bahwa ia harus menggunakan sistem yang baru.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cech dan Bures (2004), pembelajaran yang dilakukan secara *online* atau dikenal dengan *e-learning* sering gagal memberikan hasil yang diinginkan dikarenakan implementasinya belum dilakukan secara totalitas. Keberhasilan implementasi dari *e-learning* membutuhkan tiga hal utama yaitu *people*, *process* dan *technology*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sholahuddin (2004) bertujuan untuk menunjukkan bagaimana penerapan *e-learning* dengan platform WebCT di Universitas Padjajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa dengan penerapan *e-learning* (WebCT) di perguruan tinggi sangat membantu sekali, baik dalam melakukan pemberian materi maupun penilaian (*assessment*), serta dalam menggunakan fasilitas komunikasi sangat mudah. Dengan penggunaan WebCT ini dapat memotivasi mahasiswa dalam belajar.

Penelitian Logofatu et al. (2015) dilakukan di *University of Bucharest* dengan tujuan untuk menunjukkan cara baru dalam melakukan pembelajaran di kampus dengan menggunakan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran berjarak (*Distance Learning*). Dengan *Google Classroom* terdapat banyak peluang (*opportunities*) yang dapat diciptakan atau disiapkan untuk melakukan pembelajaran, mulai dari bagaimana bergabung dalam kelas virtual serta apa saja yang bisa dilakukan dengan *Google Classroom*. Berdasarkan pengalaman

menggunakan *Google Classroom*, peneliti mengatakan bahwa *Classroom* menawarkan *all in one solution* dimana semua dokumen dikelola secara otomatis oleh folder *Google Drive* untuk masing-masing pengajar dan siswa.

## **2.3 Hipotesis Penelitian**

### **2.3.1 Penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan *Google Classroom***

Penerimaan kemudahan dalam menggunakan (*perceived ease of use*) merupakan derajat dimana seseorang yakin bahwa menggunakan sistem tertentu akan membuat orang tersebut *effortless* atau bebas dari usaha lebih (Davis, 1989). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cech dan Bures (2004), suksesnya implementasi pembelajaran online membutuhkan tiga hal utama yaitu *people*, *processes* dan *technology*. *People* disini berkaitan dengan kemampuan mahasiswa, perilaku mahasiswa maupun dosen serta motivasi dosen dalam menggunakan *Google Classroom*. *Process* berkaitan dengan implementasi *Google Classroom* dalam melakukan pembelajaran Akuntansi. *Technology* berkaitan dengan pemilihan sistem dan bagaimana memperolehnya serta infrastruktur untuk penggunaannya (komputer maupun *smartphone*).

Dalam hal ini, kemudahan dalam menggunakan *Google Classroom* mencakup ketiga hal tersebut. Sehingga, semakin tinggi penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan *Google Classroom*, semakin tinggi pula peran *Google Classroom* dalam menunjang pembelajaran Akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan *Google Classroom* berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi**

### **2.3.2 Performa *Google Classroom* dalam pembelajaran Akuntansi**

Menurut Venkatesh et al. (2003), *performance expectancy* merupakan derajat dimana individu (pengguna) mengharapkan bahwa dengan menggunakan sistem dapat membantu memperoleh keuntungan atau kemudahan dalam bekerja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ghalandari (2012), performa dari sistem pelayanan *e-banking* memberikan dampak yang signifikan dan berpengaruh positif kepada penggunanya sehingga pengguna akan lebih termotivasi untuk menggunakan pelayanan tersebut.

Dalam hal ini, performa *Google Classroom* diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran Akuntansi yang dilakukan secara online. Performa itu sendiri berkaitan dengan penampilan, cara kerja maupun fasilitas yang diberikan oleh *Google Classroom* untuk penggunanya. Sehingga, semakin tinggi performa *Google Classroom* maka semakin tinggi pengaruhnya dalam menunjang pembelajaran Akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2: Performa *Google Classroom* berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi**

### **2.3.3 Harapan terhadap penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran Akuntansi**

Harapan usaha (*effort expectancy*) merupakan derajat kemudahan yang berhubungan dengan penggunaan sistem (Venkatesh et al., 2003). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Oliveira et al. (2014) mengenai pemahaman terhadap penggunaan *mobile banking*, hasilnya menunjukkan bahwa *effort expectancy* terhadap niat menggunakan *mobile banking* tidak menunjukkan hasil yang signifikan (tidak berpengaruh positif) karena penerimaan penggunaan *mobile banking* bergantung pada tingkat kenyamanan dan kemampuan menggunakan telepon genggam.

Dalam hal ini, harapannya *Google Classroom* dapat memudahkan proses pembelajaran Akuntansi. Kemudahan tersebut berkaitan dengan kejelasan dan pemahaman dalam menggunakan aplikasi atau website dari *Google Classroom*, sehingga akan memudahkan mahasiswa dalam menggunakan. Semakin tinggi harapan mahasiswa terhadap penggunaan *Google Classroom*, maka semakin tinggi pengaruhnya dalam menunjang pembelajaran Akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Harapan terhadap penggunaan *Google Classroom* berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi**

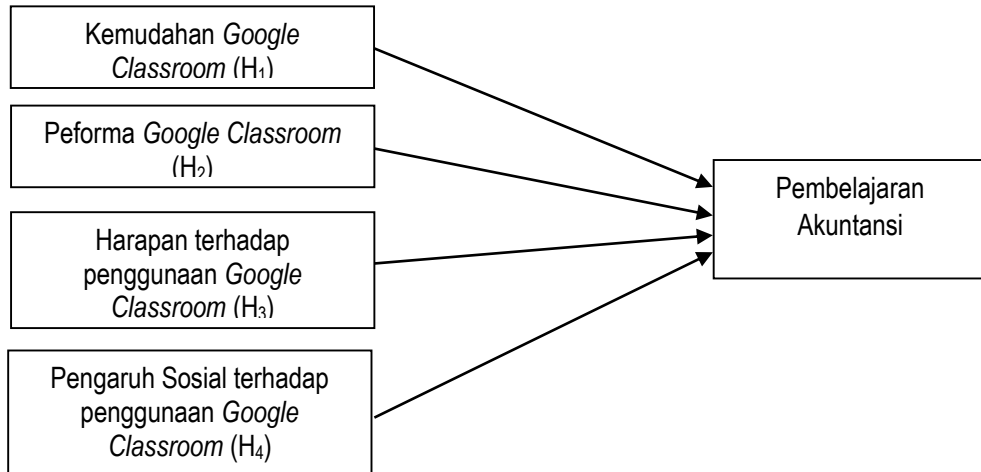
#### **2.3.4 Pengaruh Sosial terhadap penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran Akuntansi**

Berdasarkan pengertian dari Business Dictionary, pengaruh sosial merupakan tindakan, reaksi maupun pemikiran yang dipengaruhi oleh orang lain maupun kelompok lain. Menurut Venkatesh et al. (2003), pengaruh sosial (*social influence*) merupakan derajat dimana individu menganggap penting bagi orang lain untuk menerima bahwa ia harus menggunakan sistem yang baru. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bawack dan Kamdjoug (2017), pengaruh sosial terhadap penggunaan sistem informasi kesehatan memiliki dampak yang signifikan karena penggunaan sistem informasi kesehatan tersebut bergantung pada pasien dan pemerintah. Dokter memilih untuk menggunakan sistem tersebut jika diwajibkan dan pasien memerlukan sistem tersebut.

Dalam hal ini, pengaruh sosial berkaitan dengan bagaimana peran orang-orang penting seperti dosen ataupun peran orang lain seperti asisten dosen maupun teman-teman dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa agar mahasiswa menggunakan *Google Classroom*. Oleh karena itu, semakin tinggi pengaruh sosial terhadap penggunaan *Google Classroom*, maka semakin tinggi pengaruhnya dalam menunjang pembelajaran Akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H4: Pengaruh sosial terhadap penggunaan *Google Classroom* berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi**

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Pemikiran**





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok orang, kejadian atau hal-hal menarik dimana peneliti ingin membuat opini berdasarkan statistik sampel (Sekaran dan Bougie, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa Akuntansi UII untuk mengetahui bagaimana peran *Google Classroom* sebagai media penunjang pembelajaran Akuntansi.

Menurut Sekaran dan Bougie (2017), sampel adalah bagian dari populasi. Untuk penelitian ini sampel yang akan diambil didasarkan pada rumus Slovin. Rumus tersebut sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

#### Keterangan

**n** = jumlah sampel

**N** = populasi

**e** = *error* atau tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat ditoleransi

Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* atau sampling berdasarkan tujuan. Menurut Saunders (2012), *purposive sampling* merupakan sebuah teknik yang menggunakan kriteria tertentu untuk mendapatkan

hasil penelitian yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti. Kriteria pada penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa akuntansi yang berstatus aktif, yaitu angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017.
2. Mahasiswa akuntansi yang menggunakan *Google Classroom*.

### **3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel**

#### **3.2.1 Variabel Independen**

##### **a. Penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan *Google Classroom***

Davis (1986) berpendapat bahwa penerimaan kemudahan berkaitan dengan keyakinan seseorang bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan membuat orang tersebut menjadi *effortless* (bebas dari usaha lebih). Persepsi kemudahan dalam hal ini menggambarkan *Google Classroom* yang dapat memudahkan mahasiswa dalam melakukan beberapa hal berkaitan dengan pembelajaran Akuntansi. Penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan *Google Classroom* diukur dengan 6 pertanyaan berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Davis (1986) dengan 6 skala likert.

##### **b. Performa *Google Classroom***

Venkatesh et al. (2003) mengatakan bahwa *performance expectancy* berkaitan dengan keuntungan atau kemudahan yang diperoleh dalam bekerja, dengan menggunakan sistem tertentu. Performa dalam hal ini menggambarkan keuntungan yang diperoleh dari *Google Classroom* dalam melakukan proses pembelajaran Akuntansi. Performa *Google Classroom* diukur dengan 3

pertanyaan berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003) yang terdiri dari 6 skala likert.

**c. Harapan terhadap penggunaan *Google Classroom***

Harapan dalam hal ini berkaitan dengan ekspektasi yang diinginkan dengan penggunaan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran Akuntansi. Harapan *Google Classroom* diukur dengan 3 pertanyaan berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003) yang terdiri dari 6 skala likert.

**d. Pengaruh Sosial terhadap penggunaan *Google Classroom***

Venkatesh et al. (2003) mengemukakan pengaruh sosial berkaitan dengan suatu keadaan dimana individu menganggap penting bagi orang lain untuk menerima bahwa orang tersebut harus menggunakan sistem yang baru. Dalam hal ini, pengaruh sosial datang dari dosen, asisten dosen, teman-teman dan lingkungan kampus yang mempengaruhi mahasiswa untuk menggunakan *Google Classroom* dalam pembelajaran akuntansi. Pengaruh sosial terhadap penggunaan *Google Classroom* diukur dengan 4 pertanyaan, didasarkan pada teori yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003) yang terdiri dari 6 skala likert.

### **3.2.2 Variabel Dependen**

#### **Pembelajaran Akuntansi**

Dari variabel-variabel independen diatas akan dicari tahu hubungannya dengan pembelajaran akuntansi yang disini merupakan variabel dependen

penelitian. Pembelajaran akuntansi diukur dengan 6 pertanyaan berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Davis (1986), yang terdiri dari 6 skala likert.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner (*questionnaire*) merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas (Sekaran dan Bougie, 2017). Pengumpulan data dengan kuesioner tersebut merupakan cara memperoleh data secara langsung (data primer). Menurut Sekaran dan Bougie (2017), data primer (*primary data*) merupakan informasi yang diperoleh secara langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi. Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner dengan dua cara, yaitu secara langsung ke responden dan secara elektronik dalam bentuk *Google Form*.

Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala Likert. Menurut Sekaran dan Bougie (2017), skala likert adalah skala yang dirancang untuk menelaah seberapa kuat subyek menyetujui suatu pernyataan. Rentang skor skala likert dimulai dari satu sampai dengan enam yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Agak Tidak Setuju (ATS)
4. Agak Setuju (AS)

5. Setuju (S)
6. Sangat Setuju (SS).

### **3.4 Teknik Analisis Data**

#### **3.4.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk menguji keakuratan pertanyaan pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner, dalam mengukur variabel. Kuesioner dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan nilai variabel yang diteliti.

#### **3.4.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pertanyaan dikatakan handal atau *reliable* ketika jawaban terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memudahkan dalam melakukan uji tersebut yaitu dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar daripada tingkat signifikansi yang digunakan, maka pertanyaan dianggap *reliable*.

#### **3.4.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

##### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghazali (2006), uji normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel pengganggu (residual) berdistribusi normal atau

tidak. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan SPSS untuk melakukan uji normalitas. Cara untuk melihat apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah melihat nilai *skewness* dan *kurtosis* yang dihasilkan, dengan membandingkan nilai statistik dan nilai standard deviasi. Jika nilainya berada diantara -2 dan 2, maka dapat dikatakan bahwa data normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2006) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas (independen). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan SPSS untuk melakukan uji multikolinearitas. Caranya dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF atau nilai Tolerance yang dihasilkan. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat masalah multikolineritas. Jika menggunakan nilai *tolerance*, maka dilihat apakah nilai tolerance diatas atau dibawah 0,01. Jika nilai *tolerance* diatas 0,01, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2006) uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan SPSS dengan grafik *scatterplot* untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Jika hasilnya menunjukkan pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur seperti bergelombang, maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Namun jika pola yang dihasilkan tidak jelas seperti

menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedestisitas

#### 3.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan *Google Classroom*, performa *Google Classroom*, harapan mahasiswa terhadap penggunaan *Google Classroom* dan pengaruh sosial terhadap penggunaan *Google Classroom* terhadap pembelajaran Akuntansi. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$PA = \alpha + \beta_1KGC + \beta_2PGC + \beta_3HGC + \beta_4PSGC + e$$

Keterangan :

**PA** : Pembelajaran Akuntansi

**$\alpha$**  : Konstanta

**$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$**  : Koefisien regresi

**KGC** : Penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan *Google Classroom*

**PGC** : Performa *Google Classroom*

**HGC** : Harapan terhadap penggunaan *Google Classroom*

**PSGC** : Pengaruh Sosial terhadap penggunaan *Google Classroom*

**e** : *error*

#### 3.4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan uji t, menggunakan program SPSS. Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual

dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk melihat pengaruh antar variabel, peneliti membandingkan nilai t-statistik dari perhitungan menggunakan SPSS dengan nilai t-tabel. Jika nilai dari t-statistik yang dihasilkan lebih besar daripada nilai t-tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Namun jika nilai dari t-statistik lebih kecil daripada nilai t-tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil penelitian setelah semua data-data yang diperlukan sudah terkumpul dan diuji. Hasil pengujian merupakan informasi yang digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dikemukakan dapat diterima atau tidak. Penyajian analisis dan pembahasan disini dibagi menjadi lima bagian. Bagian pertama merupakan profil *Google Classroom* di prodi akuntansi Universitas Islam Indonesia. Kedua hasil pengumpulan data yang menjelaskan jumlah dari data yang siap dianalisis. Ketiga deskripsi dari responden dalam penelitian ini. Keempat beberapa hasil pengujian seperti uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik. Terakhir pembahasan hasil penelitian dengan uji hipotesis yang dilakukan.

#### **4.1 Profil *Google Classroom* di Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia**

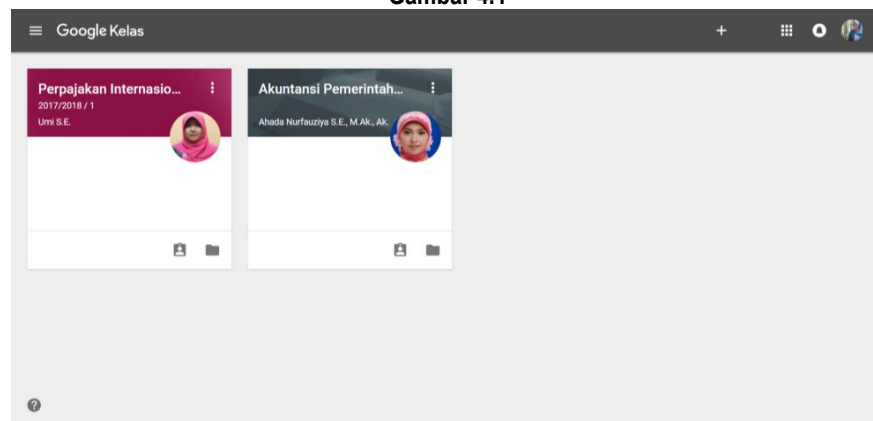
##### **4.1.1 *Google Classroom***

Wikipedia mendefinisikan *Google Classroom* sebagai sistem pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan pembuatan, pembagian dan penilaian tugas-tugas secara *paperless*, yang dirilis pertama kali pada 12 Agustus 2014. Sebelum pertama kali dikenalkan ke publik, *Google Classroom* sudah di uji coba di beberapa sekolah dimana lebih dari 100.000 pengajar dari 45 negara mendaftar untuk mencoba sistem tersebut. Berdasarkan hasil publikasi dari Jorge Lugo, seorang *software engineer*, dinyatakan bahwa setelah *Google Classroom* dirilis pada 12 Agustus 2014 sampai enam bulan berikutnya, terdapat lebih dari 30 juta tugas yang dikumpulkan melalui *Google Classroom*.

Disini penulis akan menjelaskan mengenai beberapa fitur yang biasanya digunakan dalam *Google Classroom* di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

## 1. *Classes*

Gambar 4.1

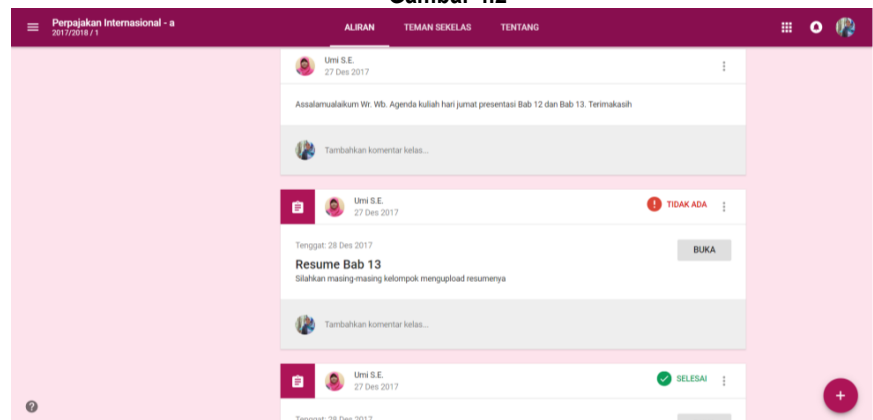


Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan bergabung di kedua kelas tersebut, yaitu kelas Perpajakan Internasional dengan dosen bu Umi Sulistiyanti, S.E., M.Acc., Ak. dan kelas Akuntansi Pemerintahan dengan dosen bu Ahada Nur Fauziya, S.E., M.Ak., Ak.

## 2. *Stream*

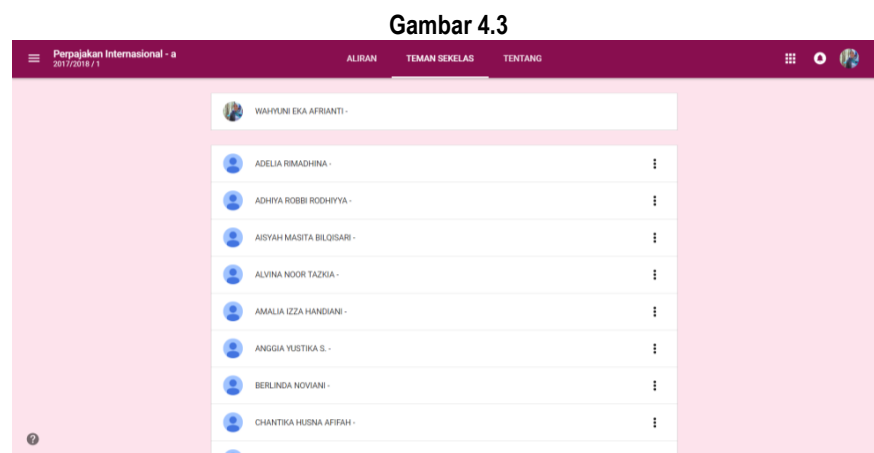
Gambar 4.2



Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Gambar 4.2 menunjukkan fitur *stream* dari *Google Classroom* untuk kelas Perpajakan Internasional. Dalam *stream* ini dosen dapat mengirimkan materi, tugas, quiz maupun pengumuman yang akan muncul dan diterima langsung oleh seluruh mahasiswa yang bergabung di kelas tersebut.

### 3. *Classmates*

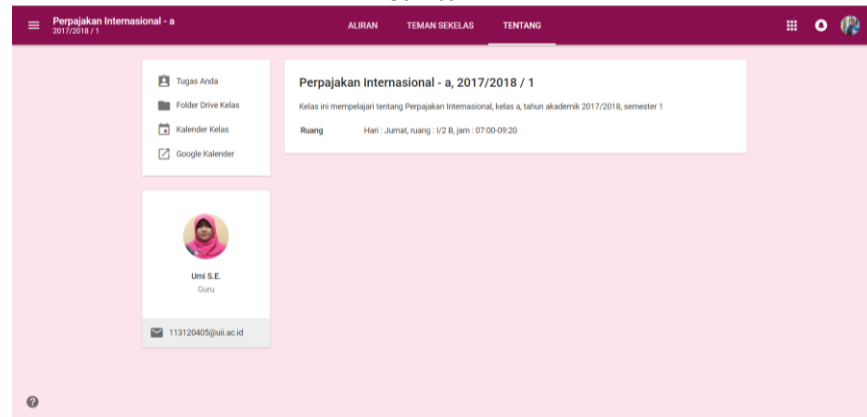


Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Gambar 4.3 menunjukkan fitur *classmates* dari *Google Classroom* yang berisi daftar mahasiswa yang bergabung dalam kelas Perpajakan Internasional. Disini dosen dan mahasiswa atau mahasiswa dengan mahasiswa lain dapat berinteraksi langsung dengan menu mail yang ada untuk bertukar informasi.

#### 4. *About*

Gambar 4.4

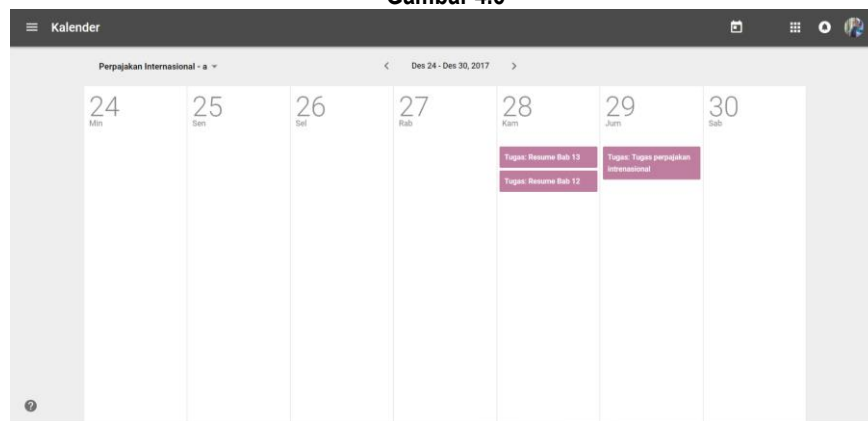


Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Gambar 4.4 menunjukkan fitur *about* dari *Google Classroom* yang digunakan untuk menjelaskan mengenai kelas Perpajakan Internasional. Biasanya berisi deskripsi matakuliah, ruangan kelas, jam pelajaran dari matakuliah yang bersangkutan serta nama dan email dosen yang mengajar.

#### 5. *Calender*

Gambar 4.5



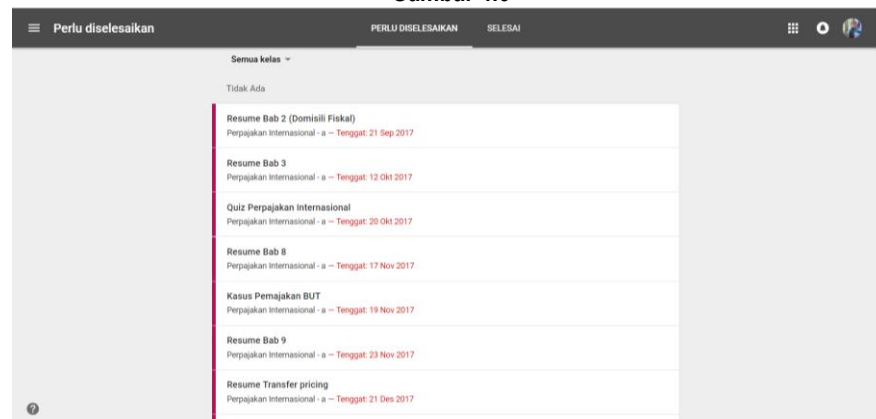
Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Gambar 4.5 menunjukkan fitur *calender* yang ada dalam *Google Classroom* yang selain dapat digunakan untuk melihat hari dan tanggal seperti fungsi

*calender* pada biasanya, dapat juga digunakan untuk mengingatkan *deadline* dari tugas-tugas yang diberikan oleh dosen yang bersangkutan.

## 6. *To-do*

Gambar 4.6

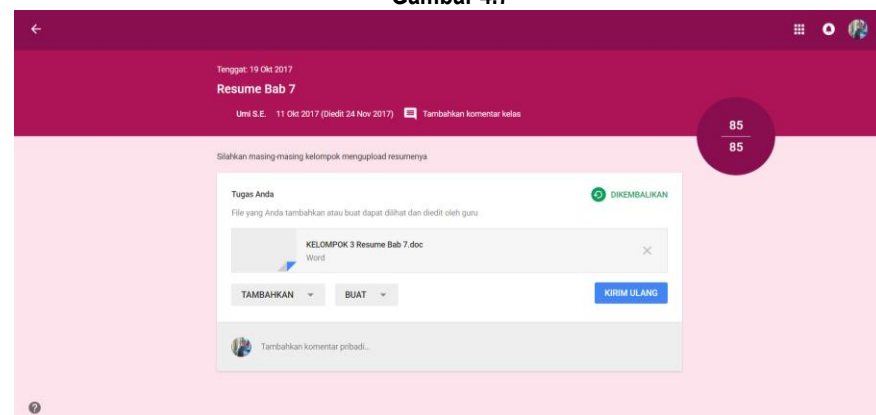


Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Gambar 4.6 menunjukkan fitur *to-do* yang ada dalam *Google Classroom*. Fitur ini dapat digunakan untuk melihat dan mengingatkan tugas-tugas yang harus segera dikumpulkan sesuai batas maksimal yang sudah ditentukan oleh dosen.

## 7. *Assignments*

Gambar 4.7



Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Gambar 4.7 menunjukkan contoh *assignment* yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswanya melalui *Google Classroom*, dimana mahasiswa dapat mengerjakan dan mengirimkan langsung melalui *Google Classroom* tersebut sesuai waktu yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa sebelum tanggal jatuh tempo. Setelah dikumpulkan, dosen dapat memeriksa dan menilai tugas tersebut, kemudian dibagikan kembali ke mahasiswa.

#### 4.1.2 Matakuliah yang menggunakan *Google Classroom*

**Tabel 4.1**  
**Perbandingan matakuliah yang menggunakan *Google Classroom***

No	Matakuliah	Jumlah	Presentase (%)
1	Menggunakan <i>Google Classroom</i>	46	63,89
2	Tidak menggunakan <i>Google Classroom</i>	26	36,11
Total		72	100

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Berdasarkan tabel 4.1, terlihat bahwa dari total 72 matakuliah yang ada dalam prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia, 46 atau 63,89 persen menggunakan *Google Classroom* sedangkan 26 atau 36,11 persen tidak menggunakan *Google Classroom*. Dapat dikatakan bahwa mayoritas matakuliah menggunakan *Google Classroom* untuk menunjang proses pembelajaran Akuntansi.

Berikut ini merupakan daftar matakuliah yang menggunakan *Google Classroom* dalam prodi akuntansi berdasarkan hasil yang diperoleh dari responden:

**Tabel 4.2**  
**Matakuliah yang menggunakan *Google Classroom***

No	Matakuliah	Jumlah	Presentase
1	Akuntansi Biaya	4	0,37%
2	Akuntansi Keperilakuan	16	1,48%
3	Akuntansi Keuangan Lanjutan	1	0,09%
4	Akuntansi Keuangan Menengah 1	21	1,95%
5	Akuntansi Keuangan Menengah 2	32	2,97%

No	Matakuliah	Jumlah	Presentase
6	Akuntansi Keuangan Menengah 3	1	0,09%
7	Akuntansi Keuangan Syariah	107	9,92%
8	Akuntansi Kombinasi Bisnis	6	0,56%
9	Akuntansi Manajemen	98	9,08%
10	Akuntansi Pemerintah	12	1,11%
11	Akuntansi Pengantar	47	4,36%
12	Akuntansi Sektor Publik	27	2,50%
13	Analisis Laporan Keuangan	2	0,19%
14	Audit Berbasis Teknologi	5	0,46%
15	Audit Forensik	1	0,09%
16	Audit Syariah	6	0,56%
17	Bahasa Indonesia	7	0,65%
18	Bahasa Inggris 1	8	0,74%
19	Bahasa Inggris 2	3	0,28%
20	Bpi-Sap	1	0,09%
21	Ekonomi Islam	7	0,65%
22	Ekonomi Pengantar	22	2,04%
23	Erp-Sap	1	0,09%
24	Hukum Bisnis	15	1,39%
25	Islam Rahmatan Lil Alamin	3	0,28%
26	Islam Ulil Albab	20	1,85%
27	Kewirausahaan Syariah	46	4,26%
28	Komunikasi Bisnis	2	0,19%
29	Manajemen Biaya	11	1,02%
30	Manajemen Keuangan 1	23	2,13%
31	Manajemen Keuangan 2	38	3,52%
32	Manajemen Perpajakan	3	0,28%
33	Matematika Ekonomi Dan Bisnis	54	5,00%
34	Pengantar Bisnis Dan Manajemen	7	0,65%
35	Pengauditan 1	7	0,65%
36	Pengauditan 2	9	0,83%
37	Perpajakan	27	2,50%
38	Perpajakan Internasional	16	1,48%
39	Sistem Informasi Akuntansi 1	18	1,67%
40	Sistem Informasi Akuntansi 2	39	3,61%
41	Sistem Informasi Manajemen	74	6,86%
42	Sistem Pengendalian Manajemen	21	1,95%
43	Sistem Teknologi Informasi	59	5,47%
44	Statistik Deskriptif	21	1,95%
45	Statistik Inferensial	98	9,08%
46	Teori Akuntansi	33	3,06%
Total		1079	100%

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Berdasarkan tabel 4.2, hasil yang diperoleh dari responden berkaitan dengan matakuliah yang menggunakan *Google Classroom* menunjukkan bahwa Akuntansi Keuangan Syariah paling banyak menggunakan, dengan 107 mahasiswa sebagai pengguna atau sebesar 9,92 persen sedangkan untuk matakuliah dengan pengguna *Google Classroom* paling sedikit berdasarkan hasil yang diperoleh dari responden adalah Audit Forensik, Akuntansi Keuangan Menengah 3, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Integrasi Proses Bisnis-SAP dan Sistem Aplikasi ERP-SAP, dengan mahasiswa yang berjumlah 1 atau sebesar 0,09 persen.

#### 4.1.3 Dosen yang menggunakan *Google Classroom*

**Tabel 4.3**  
**Dosen pengguna *Google Classroom***

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Dosen yang menggunakan <i>Google Classroom</i>	26	59,09
Dosen yang tidak menggunakan <i>Google Classroom</i>	18	40,91
Total	44	100

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Berdasarkan tabel 4.3 tabel, diketahui dari 44 jumlah dosen yang mengajar di program studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia, 26 atau 59,09 persen aktif menggunakan *Google Classroom* sedangkan 18 atau 40,91 persen tidak menggunakan *Google Classroom* dalam mengajar.

#### 4.2 Hasil Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data penelitian dengan membagikan kuesioner kepada responden penelitian yaitu mahasiswa aktif prodi Akuntansi yang terdiri dari angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017, dengan penentuan sampel sesuai rumus slovin sebagai berikut:



$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1457}{1 + 1456(0,0025)^2}$$

$$n = 313,83$$

$$n = 314 \text{ sampel}$$

Dari rumus slovin tersebut penulis menentukan sampel yang dijadikan responden sebanyak 314 dari total 1.457 mahasiswa aktif prodi akuntansi.

Kuesioner dalam penelitian ini disebar secara langsung maupun dalam bentuk *google form* dimana penulis memperoleh 320 responden, terdiri dari 167 responden mengisi kuesioner langsung dan 153 responden mengisi dengan *google form*. Namun disini penulis hanya menggunakan 314 data dari responden sesuai dengan sampel yang sudah ditentukan berdasarkan rumus slovin. Ringkasan pendistribusian tersebut ditunjukkan dalam tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pengumpulan Data**

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Kuesioner yang disebar	167	52,19
Kuesioner yang terkumpul dari google form	153	47,81
Total Kuesioner yang diperoleh	320	100
Kuesioner yang tidak digunakan	6	1,88
Kuesioner yang diolah	314	98,12

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

## 4.3 Analisis Deskriptif

### 4.3.1 Karakteristik Responden

#### 4.3.1.1 Kelompok responden berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.5**  
**Kelompok Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	113	35,99
2	Perempuan	201	64,12
Total		314	100

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa dari 314 responden penelitian menunjukkan 113 responden atau 35,99 persen adalah laki-laki dan 210 responden atau 64,12 persen adalah perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dari penelitian ini adalah perempuan.

#### 4.3.1.3 Kelompok responden berdasarkan Angkatan

**Tabel 4.6**  
**Kelompok Responden berdasarkan Angkatan**

No	Angkatan	Jumlah	Presentase (%)
1	2014	61	19,43
2	2015	66	21,02
3	2016	120	38,22
4	2017	67	21,34
Total		314	100

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa dari 314 responden penelitian menunjukkan responden untuk angkatan 2014 terdiri dari 61 mahasiswa atau sebesar 19,43 persen, responden untuk angkatan 2015 terdiri dari 66 mahasiswa atau sebesar 21,02 persen, responden untuk angkatan 2016 terdiri dari 120 mahasiswa atau sebanyak 38,22 persen dan responden untuk angkatan 2017 terdiri

dari 67 mahasiswa atau sebanyak 21,34 persen. Dari tabel tersebut terlihat bahwa sebagian besar responden berasal dari angkatan 2016.

#### 4.3.1.4 Kelompok responden berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

**Tabel 4.7**  
**Kelompok Responden berdasarkan IPK**

No	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Jumlah	Presentase (%)
1	<i>Cumlaude</i>	111	35,35
2	Tidak <i>cumlaude</i>	95	30,25
3	Tidak di isi	108	34,39
Total		314	100

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Berdasarkan tabel 4.7, terlihat dari 314 responden yang mengisi, sebanyak 111 mahasiswa memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) yang *cumlaude*, yaitu diatas 3.5, sebanyak 95 mahasiswa memiliki IPK yang tidak *cumlaude*, yaitu dibawah 3.5 dan sebanyak 108 mahasiswa tidak mengisi IPKnya.

#### 4.3.2 Variabel Penelitian

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Variabel Penelitian**

Variabel	Sampel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Kemudahan <i>Google Classroom</i>	314	18	36	30,91	3,467
Performa <i>Google Classroom</i>	314	5	18	14,81	2,131
Harapan terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i>	314	8	18	15,61	1,886
Pengaruh Sosial terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i>	314	8	24	18,96	3,001
Pembelajaran Akuntansi	314	12	36	27,31	4,558

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

##### 1. **KGC (Kemudahan *Google Classroom*)**

Dari hasil pengujian statistik deskriptif untuk variabel kemudahan *Google Classroom*, hasilnya diperoleh rata-rata 30,91 dan standar deviasi 3,467 dengan nilai minimum 18 dan nilai maximum 36. Artinya dari 6 pertanyaan yang ada di

kuesioner terkait dengan penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan *Google Classroom*, rata-rata mahasiswa menjawab dengan poin 5 yaitu Setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata mahasiswa setuju dengan masing-masing pertanyaan yang ada dalam kuesioner terkait dengan penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan *Google Classroom*.

## **2. PCG (Performa *Google Classroom*)**

Dari hasil pengujian statistik deskriptif untuk variabel performa *Google Classroom*, hasilnya diperoleh rata-rata 14,81 dan standar deviasi 2,131 dengan nilai minimum 5 dan nilai maximum 18. Artinya dari 3 pertanyaan yang ada di kuesioner terkait dengan performa *Google Classroom* dalam pembelajaran Akuntansi, rata rata mahasiswa menjawab dengan poin 4 yaitu Agak Setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata kecenderungan mahasiswa adalah setuju dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan performa *Google Classroom*.

## **3. HGC (Harapan terhadap penggunaan *Google Classroom*)**

Dari hasil pengujian statistik deskriptif untuk variabel harapan *Google Classroom*, hasilnya diperoleh rata-rata 15,61 dan standar deviasi 1,886 dengan nilai minimum 8 dan nilai maximum 18. Artinya dari 3 pertanyaan yang ada di kuesioner terkait dengan harapan mahasiswa terhadap penggunaan *Google Classroom*, rata rata mahasiswa menjawab dengan poin 5 yaitu Setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa rata rata mahasiswa setuju dengan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan harapan terhadap penggunaan *Google Classroom*.

## **4. PSGC (Pengaruh Sosial terhadap penggunaan *Google Classroom*)**

Dari hasil pengujian statistik deskriptif untuk variabel pengaruh sosial terhadap penggunaan *Google Classroom*, hasilnya diperoleh rata-rata 18,96 dan standar deviasi 3,001 dengan nilai minimum 8 dan nilai maximum 24. Artinya dari 4 pertanyaan yang ada di kuesioner terkait dengan pengaruh sosial terhadap penggunaan *Google Classroom*, rata rata mahasiswa menjawab dengan poin 4 yaitu Agak Setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa kecenderungan mahasiswa setuju dengan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan pengaruh sosial terhadap penggunaan *Google Classroom*.

## 5. PA (Pembelajaran Akuntansi)

Dari hasil pengujian statistik deskriptif untuk variabel pembelajaran akuntansi, hasilnya diperoleh rata-rata 27,31 dan standar deviasi 4,558 dengan nilai minimum 12 dan nilai maximum 36. Artinya adalah dari 6 pertanyaan yang ada di kuesioner terkait dengan pembelajaran Akuntansi, rata-rata mahasiswa menjawab dengan poin 4 yaitu Agak Setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa kecenderungan jawaban yang diberikan oleh mahasiswa adalah setuju dengan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan pembelajaran Akuntansi.

## 4.4 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

### 4.4.1 Uji Validitas

Tabel 4.9  
Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Variabel

No	Variabel	Jumlah
1	Kemudahan <i>Google Classroom</i> ( $X_1$ )	6
2	Performa <i>Google Classroom</i> ( $X_2$ )	3
3	Harapan mahasiswa terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i> ( $X_3$ )	3
4	Pengaruh Sosial terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i> ( $X_4$ )	4
5	Pembelajaran Akuntansi (Y)	6
Total		22

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Uji validitas dalam penelitian ini dihitung berdasarkan variabel dari kemudahan *Google Classroom*, performa *Google Classroom*, harapan *Google Classroom*, pengaruh sosial terhadap penggunaan *Google Classroom* dan pembelajaran Akuntansi. Data diambil dari 314 responden dan selanjutnya diolah dengan SPSS 17. Perhitungan validitas didasarkan pada perbandingan antara r-hitung dan r-tabel dimana untuk r-tabel, dengan tingkat signifikansi (alpha) sebesar 0,05 diperoleh hasil sebesar 0,113. Apabila r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka pertanyaan dianggap valid, sedangkan apabila r-hitung lebih kecil dari r-tabel, maka pertanyaan dianggap tidak valid. Berikut adalah hasil dari uji validitas yang dilakukan:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas**

Item	r-tabel	r-hitung	Keterangan
X1.1	0,113	0,385	Valid
X1.2	0,113	0,311	Valid
X1.3	0,113	0,304	Valid
X1.4	0,113	0,214	Valid
X1.5	0,113	0,289	Valid
X1.6	0,113	0,387	Valid
X2.1	0,113	0,386	Valid
X2.2	0,113	0,329	Valid
X2.3	0,113	0,397	Valid
X3.1	0,113	0,388	Valid
X3.2	0,113	0,444	Valid
X3.3	0,113	0,422	Valid
X4.1	0,113	0,493	Valid
X4.2	0,113	0,308	Valid
X4.3	0,113	0,399	Valid
X4.4	0,113	1	Valid
Y1	0,113	0,264	Valid
Y2	0,113	0,242	Valid
Y3	0,113	0,294	Valid
Y4	0,113	0,379	Valid
Y5	0,113	0,311	Valid
Y6	0,113	0,354	Valid

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Dari data diatas, terdapat 22 pertanyaan dimana 16 pertanyaan untuk variabel independen yaitu kemudahan *Google Classroom*, performa *Google Classroom*, harapan *Google Classroom* dan pengaruh sosial terhadap penggunaan *Google Classroom* dan 6 pertanyaan untuk variabel dependen yaitu pembelajaran Akuntansi.

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas didasarkan pada perbandingan antara tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan, yaitu sebesar 0,05 dengan hasil *Cronbach's Alpha*. Apabila hasil *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada tingkat signifikansi, maka pertanyaan dianggap *reliable* dan sebaliknya.

**Tabel 4.11**  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Sig	Keterangan
Kemudahan <i>Google Classroom</i>	0,858	0,05	<i>Reliable</i>
Performa <i>Google Classroom</i>	0,580	0,05	<i>Reliable</i>
Harapan terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i>	0,931	0,05	<i>Reliable</i>
Pengaruh Sosial terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i>	0,746	0,05	<i>Reliable</i>
Pembelajaran Akuntansi	0,858	0,05	<i>Reliable</i>

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Dari tabel 4.11, dapat diketahui bahwa semua variabel dinyatakan *reliable*, yang terbukti dengan nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari tingkat signifikansi.

### 4.4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.4.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4.12  
Hasil Uji Normalitas

Keterangan	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistik	Statistik	Standar Error	Statistik	Standar Error
Unstandardized Residual	314	-0,610	0,138	0,494	0,274

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Dari output tabel 4.12, dapat dilihat bahwa rasio skewness menunjukkan nilai statistik sebesar -0,610 dengan standar error sebesar 0,138 yang berarti nilai skewness nya adalah adalah -0,23, yang diperoleh dari  $0,138/-0,610$ . Sedangkan rasio kurtosis menunjukkan nilai statistik sebesar 0,494 dengan standard error sebesar 0,274 yang berarti nilai kurtosisnya adalah -0,55, yang diperoleh dari  $-0,55/0,274$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data nya adalah normal karena nilai skewness dan kurtosis berada diantara -2 dan 2.

#### 4.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Berikut ini merupakan tabel hasil uji multikolinearitas dari variabel independen terhadap variabel dependen:

Tabel 4.13  
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kemudahan <i>Google Classroom</i>	0,359	2,784
Performa <i>Google Classroom</i>	0,686	1,457
Harapan terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i>	0,361	2,772
Pengaruh Sosial terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i>	0,691	1,448

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

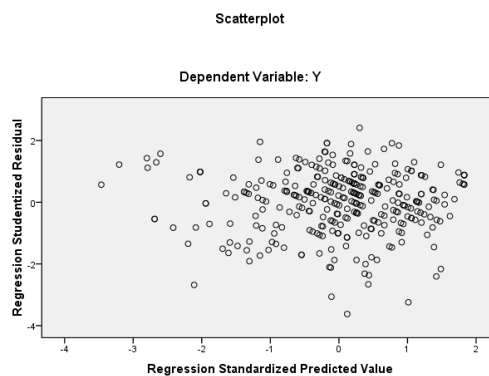
Disini penulis menggunakan nilai VIF untuk melihat ada atau tidaknya gejala multikolinearitas. Dari output tabel 4.13, nilai VIF untuk semua variabel



kurang dari 10. Sehingga, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

#### 4.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Berdasarkan output dari gambar *scatterplot* diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, tersebar dari kiri ke kanan dan sebagian ada yang mengelompok. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedestisitas dalam model regresi penelitian ini.

#### 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan *Google Classroom*, performa *Google Classroom*, harapan mahasiswa terhadap penggunaan *Google Classroom* dan pengaruh sosial terhadap penggunaan *Google Classroom* terhadap pembelajaran Akuntansi di program studi Akuntansi, Universitas Islam Indonesia. Adapun hasil dari uji regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.453	1.798		1.364	.173		
	X1	.105	.089	.080	1.181	.239	.359	2.784
	X2	1.088	.105	.509	10.361	.000	.686	1.457
	X3	-.200	.164	-.083	-1.223	.222	.361	2.772
	X4	.455	.074	.299	6.119	.000	.691	1.448

a. Dependent Variable: Y

**Sumber: Data Primer Penelitian 2017**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PA = \alpha + \beta_1KGC + \beta_2PGC + \beta_3HGC + \beta_4PSGC$$

$$PA = 2,453 + 0,105KGC + 1,088PGC - 0,200HGC + 0,455PSGC$$

Intepretasi dari regresi diatas adalah:

1. Nilai Konstan

Nilai Konstanta sebesar 2,453 menunjukkan pengaruh positif variabel independen. Artinya adalah jika variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel pembelajaran akuntansi akan naik 2,453.

2. Kemudahan *Google Classroom*

Pada variabel kemudahan *Google Classroom* hasilnya adalah positif dengan nilai 0,105. Artinya adalah semakin tinggi tingkat kemudahan *Google*

*Classroom*, maka semakin efektif pengaruhnya terhadap pembelajaran akuntansi yaitu sebesar 0,105 kali.

3. Performa *Google Classroom* pada pembelajaran akuntansi

Pada variabel performa *Google Classroom* hasilnya adalah positif dengan nilai 1,088. Artinya adalah semakin tinggi tingkat performa *Google Classroom*, maka semakin efektif pengaruhnya terhadap pembelajaran akuntansi yaitu sebesar 1,088 kali.

4. Harapan terhadap penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran akuntansi

Pada variabel harapan terhadap penggunaan *Google Classroom* hasilnya adalah negatif dengan nilai -0,200. Artinya adalah semakin tinggi harapan terhadap penggunaan *Google Classroom*, maka semakin kecil pengaruhnya terhadap pembelajaran akuntansi yaitu sebesar -0,200.

5. Pengaruh sosial terhadap penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran akuntansi

Pada variabel pengaruh sosial terhadap penggunaan *Google Classroom* hasilnya adalah positif dengan nilai 0,455. Artinya adalah semakin tinggi tingkat pengaruh sosial terhadap penggunaan *Google Classroom*, maka semakin efektif pengaruhnya terhadap pembelajaran akuntansi yaitu sebesar 0,455 kali.

## 4.6 Pengujian Hipotesis

Tabel 4.15  
Hasil Uji T

Model	t	Sig.
Kemudahan <i>Google Classroom</i>	1.181	.239
Performa <i>Google Classroom</i>	10.361	.000
Harapan terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i>	-1.223	.222
Pengaruh Sosial terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i>	6.119	.000

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

## 4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.7.1 H<sub>1</sub> : Penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan *Google Classroom* berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi

Dari tabel 4.14 diperoleh nilai t-statistik sebesar 1,181. Untuk t-tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (DK) dengan ketentuan  $DK = N - 2$  atau  $312 = 314 - 2$ , diperoleh hasil 1,968. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t-tabel lebih besar daripada t-statistik sehingga dapat diartikan bahwa penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan *Google Classroom* **tidak berpengaruh signifikan** dalam menunjang pembelajaran akuntansi. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan “Penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan *Google Classroom* berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi” tidak terbukti, yang **didukung oleh data**.

Hal tersebut kemungkinan karena mahasiswa belum terbiasa dalam menggunakan *Google Classroom* tersebut. Selain itu bisa jadi karena fasilitas dari

*Google Classroom* kurang dapat mengakomodasi pengumpulan tugas kelompok secara *online*. Ketika ada tugas yang dilakukan secara kelompok, maka hanya satu mahasiswa dari masing-masing kelompok yang memiliki kewajiban untuk mengirimkan tugas tersebut. Oleh karena itu, ketika sudah melewati batas maksimal pengumpulan tugas, maka hanya satu mahasiswa yang akan memperoleh notifikasi bahwa tugas sudah dikerjakan dan dikirim. Untuk mahasiswa lain, mereka akan menerima notifikasi bahwa tugas belum dikerjakan. Hal tersebut yang dapat membuat mahasiswa bingung karena mereka merasa bahwa kelompok mereka sudah mengerjakan dan mengumpulkan. Namun notifikasi dari *Google Classroom* menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut belum mengerjakan.

#### **4.7.2 H<sub>2</sub> : Performa *Google Classroom* berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi**

Dari tabel 4.14 diperoleh nilai t-statistik sebesar 10,361. Untuk t-tabel diperoleh hasil 1,968. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t-tabel lebih kecil daripada t-statistik sehingga dapat diartikan bahwa performa *Google Classroom* **berpengaruh signifikan** dalam menunjang pembelajaran akuntansi. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan “Performa *Google Classroom* berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi” terbukti dan **didukung oleh data**.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Madigan et al. (2017), yang menyatakan bahwa performa dari *ARTS vehicle* terbukti mempengaruhi penggunaannya untuk menggunakan sistem tersebut karena dengan

*ARTS vehicle* dapat memudahkan penggunaannya untuk mendapatkan transportasi dengan tujuan yang sesuai atau diinginkan secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa performa *Google Classroom* dapat menunjang pembelajaran Akuntansi karena dengan *Google Classroom* ini mahasiswa dimudahkan untuk menyimpan dokumen seperti materi maupun tugas penting yang di kirim lewat *Google Classroom*, sehingga jika mahasiswa belum sempat untuk mencetak dokumen yang diperlukan, mereka dapat mengakses terlebih dahulu melalui *classroom* nya masing-masing. Selain itu mahasiswa juga dimudahkan untuk memperoleh pengumuman yang diberikan oleh dosen secara cepat (*real time*) sehingga menjadi efektif dan efisien dari segi waktu.

#### **4.7.3 H<sub>3</sub> : Harapan terhadap penggunaan *Google Classroom* berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi**

Dari tabel 4.14 diperoleh nilai t-statistik sebesar -1,223. Untuk t-tabel diperoleh hasil 1,968. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t-tabel lebih besar daripada t-statistik sehingga dapat diartikan bahwa harapan mahasiswa terhadap penggunaan *Google Classroom* **tidak berpengaruh signifikan** dalam menunjang pembelajaran akuntansi. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan “Harapan terhadap penggunaan *Google Classroom* berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi” tidak terbukti, yang **didukung oleh data**.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Madigan et al. (2017), yang menyatakan harapan dari penggunaan *ARTS Vehicle* tidak berpengaruh secara signifikan. Hal tersebut kemungkinan karena dengan

menggunakan sistem *ARTS Vehicle* tersebut tidak ada bedanya dengan penggunaan transportasi publik pada umumnya.

Dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa harapan mahasiswa terhadap penggunaan *Google Classroom* tidak mempengaruhi dalam pembelajaran Akuntansi kemungkinan karena tampilan *Google Classroom* itu sendiri. Harapan mahasiswa tampilan dari *Google Classroom* jelas dan mudah dipahami. Namun pada kenyataannya, tampilannya kurang informatif sehingga mahasiswa merasa bingung dalam menggunakannya. Misalnya jika ada tugas kelompok yang diberikan dosen melalui *Google Classroom*. Setiap kelompok diwajibkan untuk mengirim (*upload*) tugas tersebut di kelas yang bersangkutan. Untuk pengiriman tugas nya, dari setiap kelompok cukup satu mahasiswa saja yang mengirim. Sehingga jika tugas tersebut melewati batas (*deadline*) yang sudah ditetapkan oleh dosen, maka anggota kelompok yang mengirim tugas tersebut akan memperoleh notifikasi “*done*” sedangkan anggota kelompok lainnya, yang tidak mengirim tugas tersebut akan memperoleh notifikasi “*missing*” dari classroom yang membuat dapat membuat mereka khawatir. Selain itu, penggunaan *Google Classroom* melalui perangkat *smartphone* terasa lebih membingungkan ketika akan mengirim (*upload*) tugas dibandingkan dengan menggunakan website. Menu-menu yang ada di website lebih jelas dan informatif serta mudah dipahami daripada yang ada melalui aplikasi *smartphone*.

#### **4.7.4 H<sub>4</sub> : Pengaruh Sosial terhadap penggunaan *Google Classroom* berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi**

Dari tabel 4.14 diperoleh nilai t-statistik sebesar 6,119. Untuk t-tabel diperoleh hasil 1,968. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t-tabel lebih kecil daripada t-statistik sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh sosial terhadap penggunaan *Google Classroom* **berpengaruh signifikan** dalam menunjang pembelajaran akuntansi. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan “Pengaruh Sosial terhadap penggunaan *Google Classroom* berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi” terbukti dan **didukung oleh data**.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trybou (2017) berkaitan dengan pengaruh sosial yang mempengaruhi penerimaan penggunaan *non-fluoroscopy-guided positioning* bagi *radiographers*. Hasilnya menunjukkan bahwa pengaruh sosial dari kerabat, *radiologists*, *supervisor* dan departemen tempat bekerja memiliki dampak yang signifikan terhadap penggunaan *non-fluoroscopy-guided positioning* bagi *radiographers*.

Dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa pengaruh sosial mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan *Google Classroom*. Pengaruh sosial tersebut datang dari dosen, asisten dosen, teman maupun lingkungan kampus yang mendukung penggunaan sistem tersebut. Ketika dosen menggunakan *Google Classroom*, maka mahasiswa akan menggunakannya juga karena dapat menunjang proses pembelajaran yang diadakan seperti pemerolehan materi menjadi lebih mudah, pengumpulan tugas menjadi lebih mudah, melihat nilai dari tugas yang



sudah dikoreksi menjadi lebih mudah dan praktis serta mahasiswa mendapat *feedback* langsung dari dosen lebih cepat dan mudah.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

<b>Hipotesis</b>	<b>Keterangan</b>
H <sub>1</sub> : Penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan <i>Google Classroom</i> berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi	<b>Tidak terdukung oleh data</b>
H <sub>2</sub> : Performa <i>Google Classroom</i> berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi	<b>Terdukung oleh data</b>
H <sub>3</sub> : Harapan terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i> berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi	<b>Tidak terdukung oleh data</b>
H <sub>4</sub> : Pengaruh Sosial terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i> berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi	<b>Terdukung oleh data</b>

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam penelitian ini terdapat empat hipotesis yang diujikan dimana terdapat dua hipotesis yang terbukti dan dua hipotesis yang tidak terbukti serta didukung oleh data. Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan *Google Classroom* tidak berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi
2. Performa *Google Classroom* berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi
3. Harapan mahasiswa terhadap penggunaan *Google Classroom* tidak berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi
4. Pengaruh Sosial terhadap penggunaan *Google Classroom* berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi

#### **5.2 Implikasi Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan apakah penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan *Google Classroom*, Performa *Google Classroom*, Harapan mahasiswa terhadap penggunaan *Google Classroom* dan Pengaruh Sosial terhadap penggunaan *Google Classroom* berpengaruh dalam menunjang pembelajaran akuntansi. Hal ini juga dapat menjadi kontribusi dalam prodi akuntansi untuk menentukan penggunaan *Google Classroom* tersebut atau tidak.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

1. Objek penelitian dalam penelitian ini merupakan mahasiswa program studi Akuntansi hanya pada satu universitas yaitu Universitas Islam Indonesia, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir untuk sampel yang lebih luas.
2. Dalam penelitian ini, penggunaan *Google Classroom* dari sisi dosen hanya di data siapa saja dosen secara individual menggunakan *Google Classroom*.

### **5.4 Saran**

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan objek yang sama namun cakupannya lebih luas atau tidak hanya pada satu universitas saja, sehingga kesimpulan akan dapat digeneralisir untuk seluruh mahasiswa Akuntansi yang ada di Indonesia.
2. Untuk penelitian selanjutnya bisa dilihat lebih dalam lagi berkaitan dengan tanggapan dosen dari penggunaan *Google Classroom* dalam melakukan proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khanjari, Z.A., N.S. Kutti, and H. A. Ramadhan. 2005. "E-Learning under WebCT." *Journal of Computer Science* 1 (4):488–94. <https://doi.org/10.3844/jcssp.2005.488.494>.
- Aparicio, Manuela, Fernando Bacao, and Tiago Oliveira. 2017. "Grit in the Path to E-Learning Success." *Computers in Human Behavior* 66. Elsevier Ltd:388–99. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.10.009>.
- Bawack, Ransome Epie, and Jean Robert Kala Kamdjoug. 2017. "Adequacy of Utaut in Clinician Adoption of Health Information Systems in Developing Countries: The Case of Cameroon." *International Journal of Medical Informatics* 109 (October 2017). Elsevier:15–22. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2017.10.016>.
- Biantoro, Bramy. 2014. "Peduli Pendidikan, Google Classroom Buat Ruang Kelas Di Dunia Maya." *Merdeka.com*. 2014. <https://www.merdeka.com/teknologi/aplikasi-baru-google-segera-gantikan-kelas-di-sekolah.html>.
- Cech, Pavel, Vladimir Bures, and Vita Nejedleho. 2004. "E-Learning Implementation at University," no. Rosenberg 2003.
- Davis, Fred D, and Richard Bagozzi. 1989. "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models." *Management Science* 35 (8):982–1003. <http://www.jstor.org/stable/10.2307/2632151>.
- Filippova, Tatyana. 2015. "Priority Fields of E-Learning Development in Russia." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 206 (November). Elsevier B.V.:348–53. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.10.063>.
- Ghalandari, Kamal. 2012. "The Effect of Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence and Facilitating Conditions on Acceptance of E-Banking Services in Iran: The Moderating Role of Age and Gender." *Middle-East Journal of Scientific Research* 12 (6):801–7. <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2012.12.6.2536>.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hsu, Meng Hsiang, and Chao Min Chiu. 2004. "Internet Self-Efficacy and Electronic Service Acceptance." *Decision Support Systems* 38 (3):369–81. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2003.08.001>.
- Izenstark, Amanda, and Katie L. Leahy. 2015. "Google Classroom for Librarians: Features and Opportunities." *Library Hi Tech News* 32 (9):1–3. <https://doi.org/10.1108/LHTN-05-2015-0039>.
- Kim, Byung Gon, Soon Chang Park, and Kyoung Jun Lee. 2007. "A Structural Equation Modeling of the Internet Acceptance in Korea." *Electronic*

*Commerce Research and Applications* 6 (4):425–32.  
<https://doi.org/10.1016/j.elerap.2006.08.005>.

- Laudon, Kenneth C, and Jane P Laudon. 2014. *Management Information Systems: Managing Digital Firm*. 13th ed. New Jearsey: Pearson Education Inc.
- Lee, Younghwa, Jintae Lee, and Yujong Hwang. 2015. “Relating Motivation to Information and Communication Technology Acceptance: Self-Determination Theory Perspective.” *Computers in Human Behavior* 51 (PA). Elsevier Ltd:418–28. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.05.021>.
- Logofatu, Bogdan, Andreea Visan, and Camelia Ungureanu. 2015. “Google Classroom - The New Educational Challenge. Pilot Test within the Department for Distance Learning.” *The Role of Internet in Education – Change and Transformation*, 199–205. <https://doi.org/10.12753/2066-026X-13-131>.
- Madigan, Ruth, Tyron Louw, Marc Wilbrink, Anna Schieben, and Natasha Merat. 2017. “What Influences the Decision to Use Automated Public Transport? Using UTAUT to Understand Public Acceptance of Automated Road Transport Systems.” *Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour* 50. Elsevier Ltd:55–64. <https://doi.org/10.1016/j.trf.2017.07.007>.
- Marfuatun, E Widjajanti, and Suwardi. 2013. “Pengembangan Metode Pembelajaran Kooperatif Secara Online Pada Kuliah Kimia Fisika II.” *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 125–33.
- Maulidi, Achmad. 2015. “Pengertian Belajar Online.” Kanal Pengetahuan. 2015. <https://www.kanal.web.id/2015/09/pengertian-belajar-online.html>.
- Oliveira, Tiago, Miguel Faria, Manoj Abraham Thomas, and Aleš Popovič. 2014. “Extending the Understanding of Mobile Banking Adoption: When UTAUT Meets TTF and ITM.” *International Journal of Information Management* 34 (5):689–703. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2014.06.004>.
- “Pengertian Google Classroom.” 2017. Gaptex.com. 2017. <http://gaptex.com/pengertian-google-classroom/>.
- Rochman, Fathur. 2014. “Binus Online Learning, Kuliah Tanpa Harus Ke Kampus.” Kompas.com. 2014. <http://edukasi.kompas.com/read/2014/10/02/14094781/Binus.Online.Learning.Kuliah.Tanpa.Harus.ke.Kampus>.
- Saunders, Mark, Philip Lewis, and Adrian Thornhill. 2012. *Research Methods For Business Students*. Sixth. England: Pearson Education Limited.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian, Buku I*. 6th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian, Buku II*. 6th ed. Jakarta: Salemba

Empat.

Sholahuddin, Asep. 2004. "Penerapan E-Learning Pada Suatu Perguruan Tinggi Dengan Menggunakan Software WebCT." Jakarta: Proceedings, Komputer dan Sistem Intelijen.

"Tentang Tell - Trisakti E-Learning." 2017. Trisakti Electronic Learning. 2017. [http://www.tell.trisakti.ac.id/tentang\\_tell.php](http://www.tell.trisakti.ac.id/tentang_tell.php).

Trybou, Jeroen. 2017. "Performance Expectancy, Effort Expectancy and Social Influence as Factors Predicting The Acceptance of ( Non- ) Fluoroscopy-Guided Positioning for Radiographs, and the Relationship with Leadership," 2016–17.

"What Is Online Learning?" 2017. The University of Edinburgh. 2017. <https://www.ed.ac.uk/studying/postgraduate/degree-guide/online-learning/about>.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1**  
**Kuesioner Penelitian**

Kepada Yth Saudara/i  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan proses pengerjaan tugas akhir saya yang berjudul **“Penerapan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Akuntansi (Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)”**, yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program S1 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, saya mohon bantuan kepada saudara/i untuk bersedia mengisi kuesioner dengan pernyataan-pernyataan yang tertera dibawah ini. Bantuan dari saudara/i saya harapkan untuk keberhasilan penelitian ini. Jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiaannya.

Atas bantuan dan kesediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Desember 2017

Pembimbing

Peneliti

Fitriati Akmila S.E., M.Com

Wahyuni Eka Afrianti



Pernyataan-pernyataan berikut adalah survei yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan *Google Classroom* dalam menunjang pembelajaran Akuntansi. Untuk itu diharapkan saudara/i membaca pernyataan dengan hati-hati dan menjawab semua pertanyaan yang disediakan dengan lengkap sesuai kondisi yang dirasakan.

#### **A. Identitas Responden**

1. Nama (Boleh diisi/tidak) : \_\_\_\_\_
2. Jenis Kelamin (L/P) : \_\_\_\_\_
3. NIM / Angkatan : \_\_\_\_\_
4. IPK : \_\_\_\_\_
5. Matakuliah yang menggunakan Google Classroom (Boleh lebih dari 1) :  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

#### **B. Kriteria Penilaian**

Kategori jawaban sebagai berikut:

- STS : Sangat Tidak Setuju  
TS : Tidak Setuju  
ATS : Agak Tidak Setuju  
AS : Agak Setuju  
S : Setuju  
SS : Sangat Setuju

#### **C. Daftar Pertanyaan**

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan

No	Pembelajaran Akuntansi	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Menggunakan <i>Google Classroom</i> memungkinkan saya dalam menyelesaikan tugas-tugas lebih cepat	1	2	3	4	5	6
2	<i>Google Classroom</i> meningkatkan performa pembelajaran saya	1	2	3	4	5	6
3	<i>Google Classroom</i> meningkatkan produktivitas saya	1	2	3	4	5	6
4	Menggunakan <i>Google Classroom</i> efisien dalam pembelajaran	1	2	3	4	5	6
5	Menggunakan <i>Google Classroom</i> memudahkan saya dalam menyelesaikan tugas-tugas	1	2	3	4	5	6
6	<i>Google Classroom</i> sangat berguna dalam proses pembelajaran Akuntansi	1	2	3	4	5	6

No	Penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan <i>Google Classroom</i>	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Penggunaan <i>Google Classroom</i> mudah dipelajari	1	2	3	4	5	6
2	Mudah bagi saya untuk menggunakan <i>Google Classroom</i> sesuai yang saya inginkan	1	2	3	4	5	6
3	Tampilan <i>Google Classroom</i> sangat jelas dan mudah dipahami	1	2	3	4	5	6
4	Dengan <i>Google Classroom</i> , memperoleh pengumuman, materi maupun pengumpulan tugas menjadi lebih fleksibel	1	2	3	4	5	6
5	Sangat mudah bagi saya untuk fasih menggunakan <i>Google Classroom</i>	1	2	3	4	5	6
6	<i>Google Classroom</i> mudah digunakan	1	2	3	4	5	6

No	Performa <i>Google Classroom</i>	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	<i>Google Classroom</i> sangat berguna dalam proses pembelajaran Akuntansi	1	2	3	4	5	6
2	<i>Google Classroom</i> memudahkan saya untuk menyimpan dokumen (materi maupun tugas) yang penting	1	2	3	4	5	6
3	<i>Google Classroom</i> memudahkan saya untuk memperoleh pengumuman dengan cepat ( <i>real time</i> )	1	2	3	4	5	6

No	Harapan <i>Google Classroom</i>	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Tampilan <i>Google Classroom</i> sangat jelas dan mudah dipahami	1	2	3	4	5	6
2	<i>Google Classroom</i> mudah digunakan	1	2	3	4	5	6
3	Penggunaan <i>Google Classroom</i> mudah dipelajari	1	2	3	4	5	6

No	Pengaruh Sosial terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i>	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Dosen meminta saya untuk menggunakan <i>Google Classroom</i>	1	2	3	4	5	6
2	Teman-teman saya menyarankan saya untuk menggunakan <i>Google Classroom</i>	1	2	3	4	5	6
3	Asisten dosen menginginkan saya untuk menggunakan <i>Google Classroom</i>	1	2	3	4	5	6
4	Secara umum, lingkungan kampus mendukung penggunaan <i>Google Classroom</i>	1	2	3	4	5	6

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth Saudara/i  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan proses pengerjaan tugas akhir saya yang berjudul **“Penerapan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Akuntansi (Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)”**, yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program S1 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, saya mohon bantuan kepada saudara/i untuk bersedia mengisi kuesioner dengan pernyataan-pernyataan yang tertera dibawah ini. Bantuan dari saudara/i saya harapkan untuk keberhasilan penelitian ini. Jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiaannya.

Atas bantuan dan kesediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Desember 2017

Pembimbing

Peneliti

Fitriati Akmila S.E., M.Com

Wahyuni Eka Afrianti

Pernyataan-pernyataan berikut adalah survei yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan *Google Classroom* dalam menunjang pembelajaran Akuntansi. Untuk itu diharapkan saudara/i membaca pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan hati-hati dan menjawab semua pertanyaan yang disediakan dengan lengkap sesuai kondisi yang dirasakan.

**A. Identitas Responden**

1. Nama (Boleh diisi/tidak) : \_\_\_\_\_
2. Jenis Kelamin (L/P) : \_\_\_\_\_
3. NIM / Angkatan : \_\_\_\_\_
4. IPK : \_\_\_\_\_
5. Matakuliah yang menggunakan *Google Classroom* (Boleh lebih dari 1) :

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

**B. Kriteria Penilaian**

Kategori jawaban sebagai berikut

- |     |                       |    |                 |
|-----|-----------------------|----|-----------------|
| STS | : Sangat Tidak Setuju | AS | : Agak Setuju   |
| TS  | : Tidak Setuju        | S  | : Setuju        |
| ATS | : Agak Tidak Setuju   | SS | : Sangat Setuju |

**C. Daftar Pertanyaan**

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan

No	Pembelajaran Akuntansi	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Menggunakan <i>Google Classroom</i> memungkinkan saya dalam menyelesaikan tugas-tugas lebih cepat						
2	<i>Google Classroom</i> meningkatkan performa pembelajaran saya						
3	<i>Google Classroom</i> meningkatkan produktivitas saya						
4	Menggunakan <i>Google Classroom</i> efisien dalam pembelajaran						
5	Menggunakan <i>Google Classroom</i> memudahkan saya dalam menyelesaikan tugas-tugas						
6	<i>Google Classroom</i> sangat berguna dalam proses pembelajaran Akuntansi						

No	Penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan <i>Google Classroom</i>	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Penggunaan <i>Google Classroom</i> mudah dipelajari						
2	Mudah bagi saya untuk menggunakan <i>Google Classroom</i> sesuai yang saya inginkan						
3	Tampilan <i>Google Classroom</i> sangat jelas dan mudah dipahami						
4	Dengan <i>Google Classroom</i> , memperoleh pengumuman, materi maupun pengumpulan tugas menjadi lebih fleksibel						
5	Sangat mudah bagi saya untuk fasih menggunakan <i>Google Classroom</i>						
6	<i>Google Classroom</i> mudah digunakan						

No	Performa <i>Google Classroom</i>	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	<i>Google Classroom</i> sangat berguna dalam proses pembelajaran Akuntansi						
2	<i>Google Classroom</i> memudahkan saya untuk menyimpan dokumen (materi maupun tugas) yang penting						
3	<i>Google Classroom</i> memudahkan saya untuk memperoleh pengumuman dengan cepat ( <i>real time</i> )						

No	Harapan <i>Google Classroom</i>	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Tampilan <i>Google Classroom</i> sangat jelas dan mudah dipahami						
2	<i>Google Classroom</i> mudah digunakan						
3	Penggunaan <i>Google Classroom</i> mudah dipelajari						

No	Pengaruh Sosial terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i>	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Dosen meminta saya untuk menggunakan <i>Google Classroom</i>						
2	Teman-teman saya menyarankan saya untuk menggunakan <i>Google Classroom</i>						
3	Asisten dosen menginginkan saya untuk menggunakan <i>Google Classroom</i>						
4	Secara umum, lingkungan kampus mendukung penggunaan <i>Google Classroom</i>						

**Kuesioner Google Form**

## Kuesioner Penelitian

Saya Wahyuni Eka Afrianti mahasiswa program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia sedang menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Penerapan Google Classroom dalam Pembelajaran Akuntansi (Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)". Berkaitan dengan hal tersebut saya mohon bantuan kepada Saudara/i untuk bersedia mengisi kuesioner dengan pernyataan-pernyataan yang tertera dibawah ini. Bantuan dari Saudara/i saya harapkan untuk keberhasilan penelitian ini.

\* Required

1. Nama (Boleh diisi/tidak)

---

2. Jenis Kelamin \*

Mark only one oval.

Laki-laki

Perempuan

3. NIM/Angkatan \*

---

4. IPK \*

---

5. Matakuliah yang menggunakan Google Classroom (Boleh lebih dari 1) \*

---

---

---

---

---

## Pembelajaran Akuntansi

6. Menggunakan Google Classroom memungkinkan saya dalam menyelesaikan tugas-tugas lebih cepat

Mark only one oval.

---

1	2	3	4	5	6
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

7. Google Classroom meningkatkan performa pembelajaran saya

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

8. Google Classroom meningkatkan produktivitas saya

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

9. Menggunakan Google Classroom efisien dalam pembelajaran

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

10. Menggunakan Google Classroom memudahkan saya dalam menyelesaikan tugas-tugas

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

11. Google Classroom sangat berguna dalam proses pembelajaran Akuntansi

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

## Penerimaan Mahasiswa Terhadap Kemudahan Google Classroom

12. Penggunaan Google Classroom mudah dipelajari

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

13. Mudah bagi saya untuk menggunakan Google Classroom sesuai yang saya inginkan

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

14. Tampilan Google Classroom sangat jelas dan mudah dipahami

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

15. Dengan Google Classroom, memperoleh pengumuman, materi maupun pengumpulan tugas menjadi lebih fleksibel

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

16. Sangat mudah bagi saya untuk fasih menggunakan Google Classroom

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

17. Google Classroom mudah digunakan

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

## Performa Google Classroom

18. Google Classroom sangat berguna dalam proses pembelajaran Akuntansi

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

19. Google Classroom memudahkan saya untuk menyimpan dokumen (materi maupun tugas) yang penting

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju



20. Google Classroom memudahkan saya untuk memperoleh pengumuman dengan cepat (real time)

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

## Harapan Google Classroom

21. Tampilan Google Classroom sangat jelas dan mudah dipahami

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

22. Google Classroom mudah digunakan

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

23. Penggunaan Google Classroom mudah dipelajari

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

## Pengaruh Sosial terhadap Penggunaan Google Classroom

24. Dosen meminta saya untuk menggunakan Google Classroom

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

25. Teman-teman saya menyarankan saya untuk menggunakan Google Classroom

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

26. Asisten dosen menginginkan saya untuk menggunakan Google Classroom  
Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

27. Secara umum, lingkungan kampus mendukung penggunaan Google Classroom  
Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

---

Powered by  
 Google Forms

**LAMPIRAN 2**  
**Jumlah Mahasiswa Aktif Prodi Akuntansi**

**JUMLAH MAHASISWA MENGISI KRS**  
FAKULTAS EKONOMI SEMESTER GANJIL  
TAHUN 2017/2018

JURUSAN	ANGKATAN	JUMLAH MAHASISWA		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
AKUNTANSI	2014	173	302	475
	2015	105	224	329
	2016	85	145	230
	2017	175	248	423
JUMLAH		538	919	<b>1457</b>

**LAMPIRAN 3**  
**Hasil Analisis Tabulasi Data**

<b>Pembelajaran Akuntansi (Y)</b>		
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Rata-rata</b>
1	Menggunakan <i>Google Classroom</i> memungkinkan saya dalam menyelesaikan tugas-tugas lebih cepat	4,752
2	<i>Google Classroom</i> meningkatkan performa pembelajaran saya	4,293
3	<i>Google Classroom</i> meningkatkan produktivitas saya	4,389
4	Menggunakan <i>Google Classroom</i> efisien dalam pembelajaran	4,732
5	Menggunakan <i>Google Classroom</i> memudahkan saya dalam menyelesaikan tugas-tugas	4,809
6	<i>Google Classroom</i> sangat berguna dalam proses pembelajaran Akuntansi	4,334

<b>Penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan <i>Google Classroom</i> (X1)</b>		
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Rata-rata</b>
1	Penggunaan <i>Google Classroom</i> mudah dipelajari	5,153
2	Mudah bagi saya untuk menggunakan <i>Google Classroom</i> sesuai yang saya inginkan	4,911
3	Tampilan <i>Google Classroom</i> sangat jelas dan mudah dipahami	5,102
4	Dengan <i>Google Classroom</i> , memperoleh pengumuman, materi maupun pengumpulan tugas menjadi lebih fleksibel	5,392
5	Sangat mudah bagi saya untuk fasih menggunakan <i>Google Classroom</i>	5,096
6	<i>Google Classroom</i> mudah digunakan	5,248

<b>Performa <i>Google Classroom</i> (X2)</b>		
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Rata-rata</b>
1	<i>Google Classroom</i> sangat berguna dalam proses pembelajaran Akuntansi	4,420
2	<i>Google Classroom</i> memudahkan saya untuk menyimpan dokumen (materi maupun tugas) yang penting	5,064
3	<i>Google Classroom</i> memudahkan saya untuk memperoleh pengumuman dengan cepat ( <i>real time</i> )	5,322

<b>Harapan terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i> (X3)</b>		
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Rata-rata</b>
1	Tampilan <i>Google Classroom</i> sangat jelas dan mudah dipahami	5,143
2	<i>Google Classroom</i> mudah digunakan	5,242
3	Penggunaan <i>Google Classroom</i> mudah dipelajari	5,223

<b>Pengaruh Sosial terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i> (X4)</b>		
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Rata-rata</b>
1	Dosen meminta saya untuk menggunakan <i>Google Classroom</i>	5,041
2	Teman-teman saya menyarankan saya untuk menggunakan <i>Google Classroom</i>	4,302
3	Asisten dosen menginginkan saya untuk menggunakan <i>Google Classroom</i>	4,407
4	Secara umum, lingkungan kampus mendukung penggunaan <i>Google Classroom</i>	5,207

## LAMPIRAN 4

### Hasil Uji Validitas

Item	r-tabel	r-hitung	Keterangan
X1.1	0,113	0,385	Valid
X1.2	0,113	0,311	Valid
X1.3	0,113	0,304	Valid
X1.4	0,113	0,214	Valid
X1.5	0,113	0,289	Valid
X1.6	0,113	0,387	Valid
X2.1	0,113	0,386	Valid
X2.2	0,113	0,329	Valid
X2.3	0,113	0,397	Valid
X3.1	0,113	0,388	Valid
X3.2	0,113	0,444	Valid
X3.3	0,113	0,422	Valid
X4.1	0,113	0,493	Valid
X4.2	0,113	0,308	Valid
X4.3	0,113	0,399	Valid
X4.4	0,113	1	Valid
Y1	0,113	0,264	Valid
Y2	0,113	0,242	Valid
Y3	0,113	0,294	Valid
Y4	0,113	0,379	Valid
Y5	0,113	0,311	Valid
Y6	0,113	0,354	Valid

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

## LAMPIRAN 5

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Sig	Keterangan
Kemudahan <i>Google Classroom</i>	0,858	0,05	<i>Reliable</i>
Performa <i>Google Classroom</i>	0,580	0,05	<i>Reliable</i>
Harapan terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i>	0,931	0,05	<i>Reliable</i>
Pengaruh Sosial terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i>	0,746	0,05	<i>Reliable</i>
Pembelajaran Akuntansi	0,858	0,05	<i>Reliable</i>

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

**LAMPIRAN 6**  
**Tabel Hasil Analisis Data Penelitian**

**Tabel 4.1**  
**Perbandingan matakuliah yang menggunakan *Google Classroom***

No	Matakuliah	Jumlah	Presentase (%)
1	Menggunakan <i>Google Classroom</i>	46	63,89
2	Tidak menggunakan <i>Google Classroom</i>	26	36,11
Total		72	100

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

**Tabel 4.2**  
**Matakuliah yang menggunakan *Google Classroom***

No	Matakuliah	Jumlah	Presentase
1	Akuntansi Biaya	4	0,37%
2	Akuntansi Keperilakuan	16	1,48%
3	Akuntansi Keuangan Lanjutan	1	0,09%
4	Akuntansi Keuangan Menengah 1	21	1,95%
5	Akuntansi Keuangan Menengah 2	32	2,97%
6	Akuntansi Keuangan Menengah 3	1	0,09%
7	Akuntansi Keuangan Syariah	107	9,92%
8	Akuntansi Kombinasi Bisnis	6	0,56%
9	Akuntansi Manajemen	98	9,08%
10	Akuntansi Pemerintah	12	1,11%
11	Akuntansi Pengantar	47	4,36%
12	Akuntansi Sektor Publik	27	2,50%
13	Analisis Laporan Keuangan	2	0,19%
14	Audit Berbasis Teknologi	5	0,46%
15	Audit Forensik	1	0,09%
16	Audit Syariah	6	0,56%
17	Bahasa Indonesia	7	0,65%
18	Bahasa Inggris 1	8	0,74%
19	Bahasa Inggris 2	3	0,28%
20	Bpi-Sap	1	0,09%
21	Ekonomi Islam	7	0,65%
22	Ekonomi Pengantar	22	2,04%
23	Erp-Sap	1	0,09%
24	Hukum Bisnis	15	1,39%
25	Islam Rahmatan Lil Alamin	3	0,28%
26	Islam Ulil Albab	20	1,85%
27	Kewirausahaan Syariah	46	4,26%
28	Komunikasi Bisnis	2	0,19%
29	Manajemen Biaya	11	1,02%
30	Manajemen Keuangan 1	23	2,13%
31	Manajemen Keuangan 2	38	3,52%

No	Matakuliah	Jumlah	Presentase
32	Manajemen Perpajakan	3	0,28%
33	Matematika Ekonomi Dan Bisnis	54	5,00%
34	Pengantar Bisnis Dan Manajemen	7	0,65%
35	Pengauditan 1	7	0,65%
36	Pengauditan 2	9	0,83%
37	Perpajakan	27	2,50%
38	Perpajakan Internasional	16	1,48%
39	Sistem Informasi Akuntansi 1	18	1,67%
40	Sistem Informasi Akuntansi 2	39	3,61%
41	Sistem Informasi Manajemen	74	6,86%
42	Sistem Pengendalian Manajemen	21	1,95%
43	Sistem Teknologi Informasi	59	5,47%
44	Statistik Deskriptif	21	1,95%
45	Statistik Inferensial	98	9,08%
46	Teori Akuntansi	33	3,06%
Total		1079	100%

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

**Tabel 4.3**  
**Dosen pengguna Google Classroom**

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Dosen yang menggunakan <i>Google Classroom</i>	26	59,09
Dosen yang tidak menggunakan <i>Google Classroom</i>	18	40,91
Total	44	100

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pengumpulan Data**

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Kuesioner yang disebar	167	52,19
Kuesioner yang terkumpul dari google form	153	47,81
Total Kuesioner yang diperoleh	320	100
Kuesioner yang tidak digunakan	6	1,88
Kuesioner yang diolah	314	98,12

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

**Tabel 4.5**  
**Kelompok Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	113	35,99
2	Perempuan	201	64,12
Total		314	100

Sumber: Data Primer Penelitian 2017



**Tabel 4.6**  
**Kelompok Responden berdasarkan Angkatan**

No	Angkatan	Jumlah	Presentase (%)
1	2014	61	19,43
2	2015	66	21,02
3	2016	120	38,22
4	2017	67	21,34
Total		314	100

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

**Tabel 4.7**  
**Kelompok Responden berdasarkan IPK**

No	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Jumlah	Presentase (%)
1	<i>Cumlaude</i>	111	35,35
2	Tidak <i>cumlaude</i>	95	30,25
3	Tidak di isi	108	34,39
Total		314	100

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Variabel Penelitian**

Variabel	Sampel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Kegunaan <i>Google Classroom</i>	314	18	36	30,91	3,467
Performa <i>Google Classroom</i>	314	5	18	14,81	2,131
Harapan terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i>	314	8	18	15,56	1,886
Pengaruh Sosial terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i>	314	8	24	18,96	3,001
Pembelajaran Akuntansi	314	12	36	27,31	4,558

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KGC	314	18	36	30.91	3.467
PGC	314	5	18	14.81	2.131
HGC	314	0	18	15.56	2.081
PSGC	314	8	24	18.96	3.001
PA	314	12	36	27.31	4.558
Valid N (listwise)	314				

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas**

Keterangan	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Standar Error	Statistic	Standar Error
Unstandardized Residual	314	-0,610	0,138	0,494	0,274

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

**Descriptive Statistics**

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	314	-.610	.138	.494	.274
Valid N (listwise)	314				

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kemudahan <i>Google Classroom</i>	0,359	2,784
Performa <i>Google Classroom</i>	0,686	1,457
Harapan terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i>	0,361	2,772
Pengaruh Sosial terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i>	0,691	1,448

Sumber: Data Primer Penelitian 2017

**Tabel 4.14**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.453	1.798		1.364	.173		
X1	.105	.089	.080	1.181	.239	.359	2.784
X2	1.088	.105	.509	10.361	.000	.686	1.457
X3	-.200	.164	-.083	-1.223	.222	.361	2.772
X4	.455	.074	.299	6.119	.000	.691	1.448

a. Dependent Variable: Y

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji T**

Model	t	Sig.
Kemudahan <i>Google Classroom</i>	1.181	.239
Performa <i>Google Classroom</i>	10.361	.000
Harapan terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i>	-1.223	.222
Pengaruh Sosial terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i>	6.119	.000

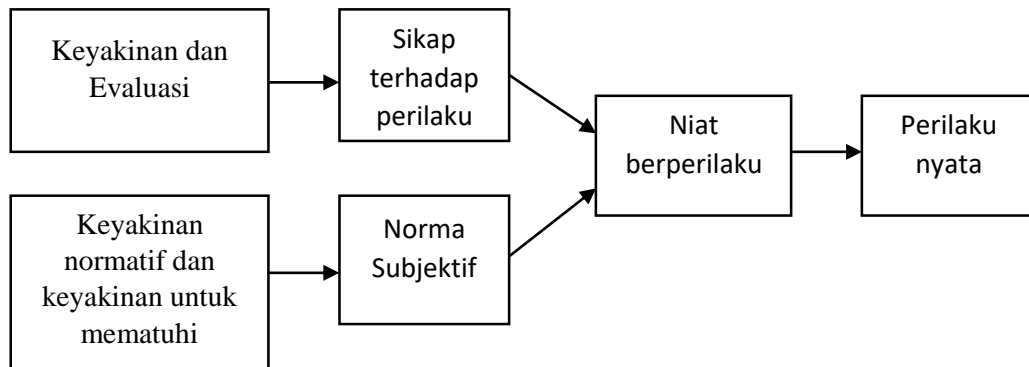
**Tabel 4.16**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Keterangan
H1: Penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan <i>Google Classroom</i> berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi	Tidak terdukung oleh data
H2: Performa <i>Google Classroom</i> berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi	Terdukung oleh data
H3: Harapan terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i> berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi	Tidak terdukung oleh data
H4: Pengaruh Sosial terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i> berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi	Terdukung oleh data

## LAMPIRAN 7

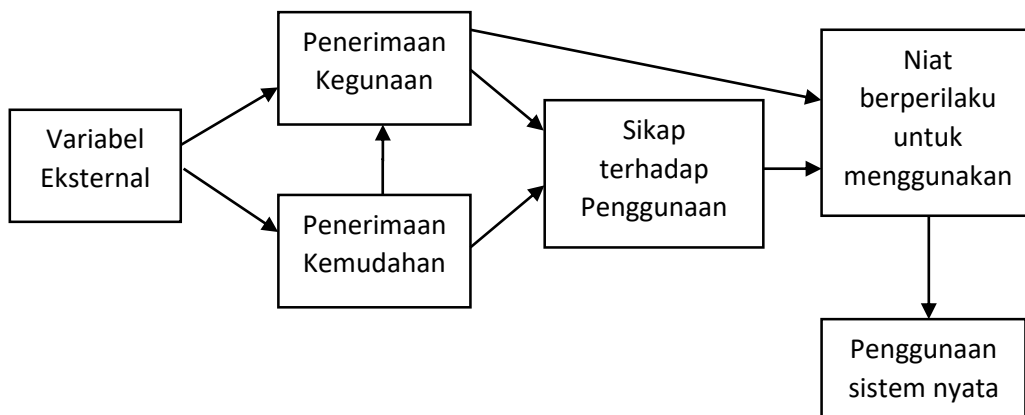
### GAMBAR

Gambar 2.1  
*Model Theory Reasoned Action*



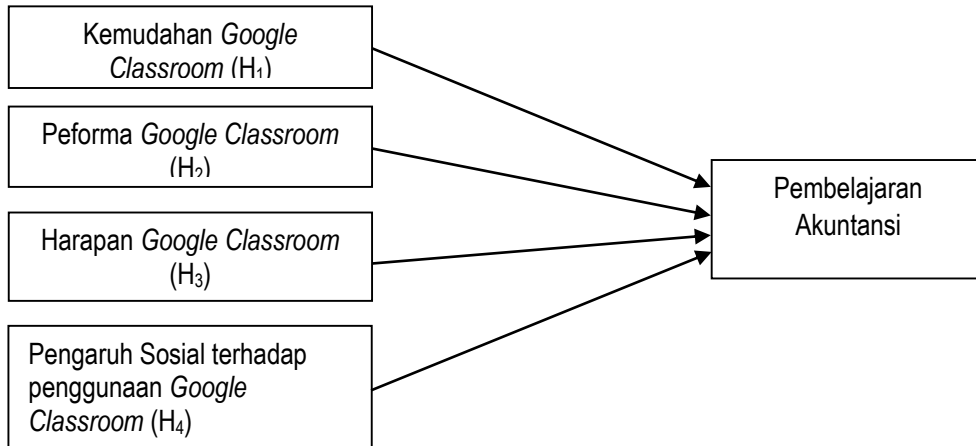
Sumber: Davis dan Bagozzi (1989)

Gambar 2.2  
*Model Technology Acceptance Model*

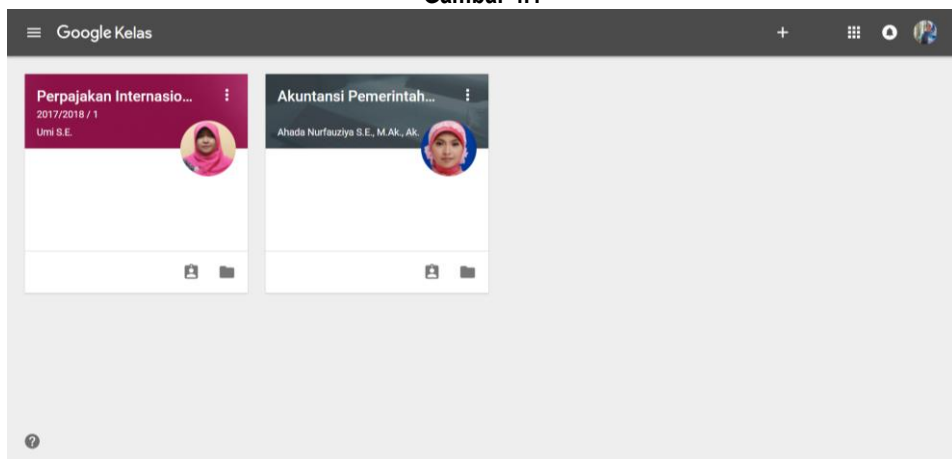


Sumber: Davis dan Bagozzi (1989)

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Pemikiran**

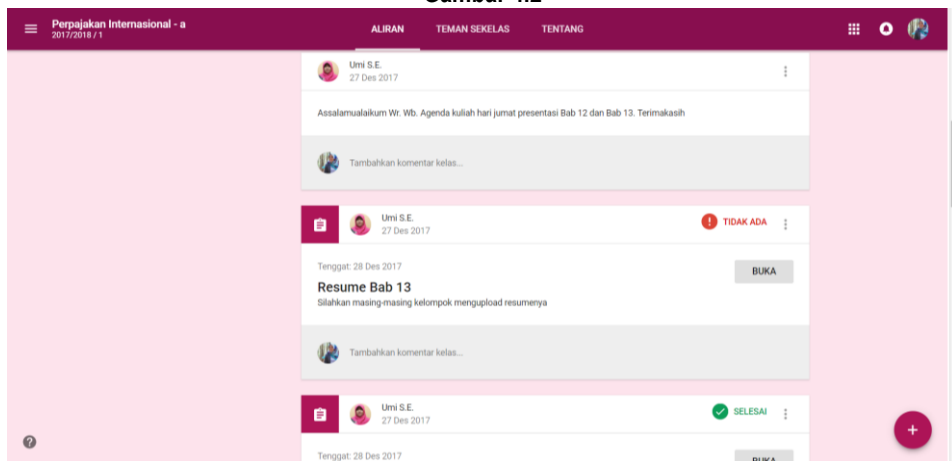


**Profil Google Classroom di Prodi Akuntansi UII**  
**Gambar 4.1**



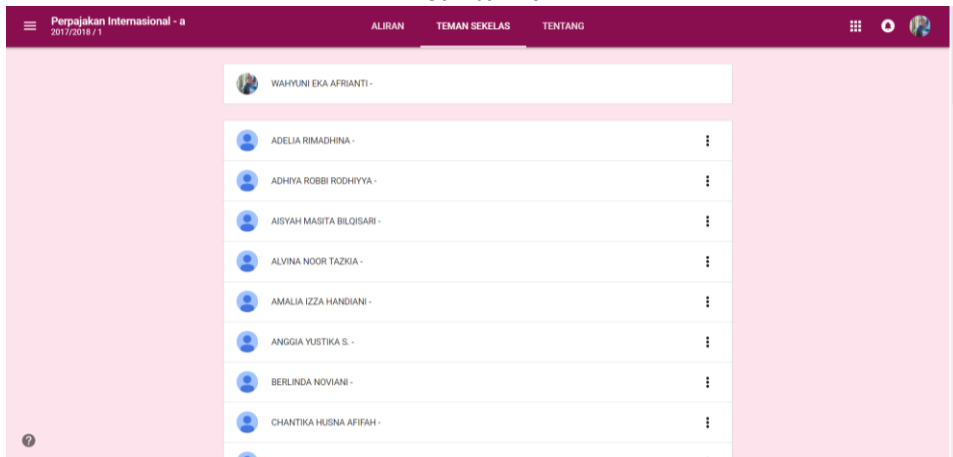
Sumber: Data Primer Penelitian 2017

**Gambar 4.2**



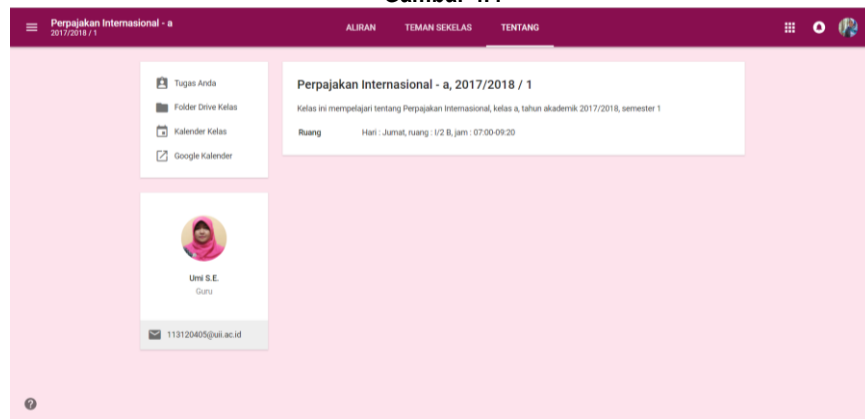
Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Gambar 4.3



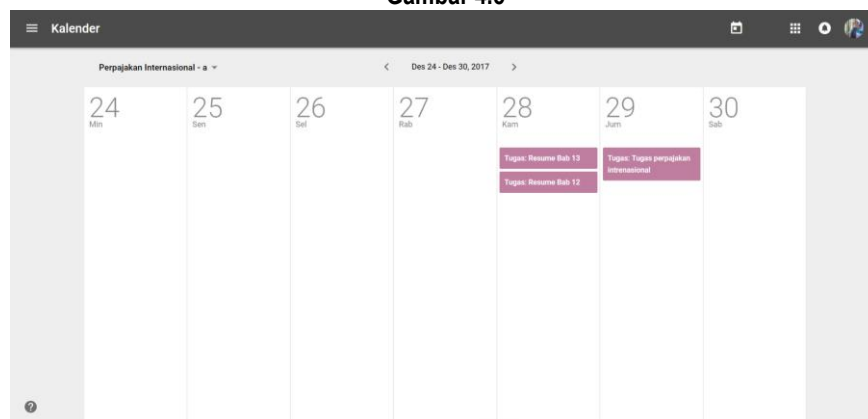
Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Gambar 4.4



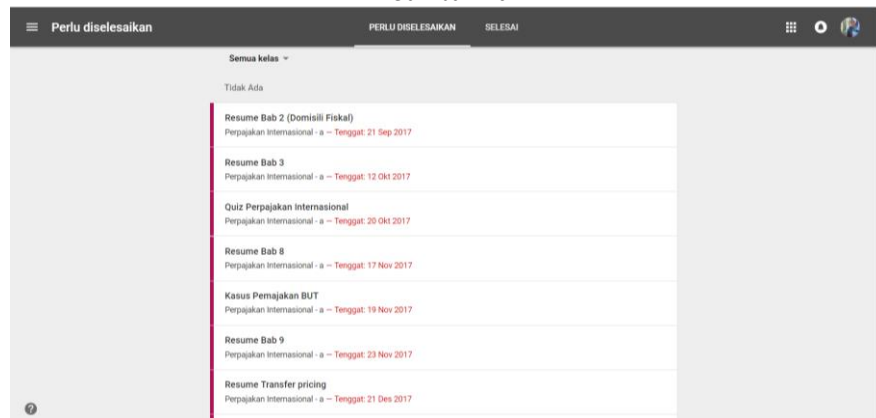
Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Gambar 4.5



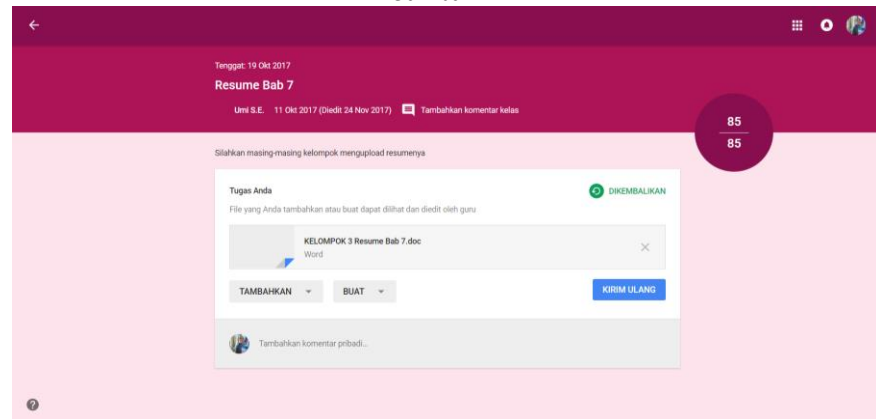
Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Gambar 4.6



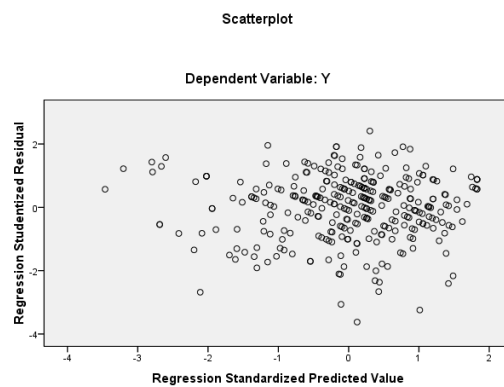
Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Gambar 4.7



Sumber: Data Primer Penelitian 2017

Gambar 4.8  
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer Penelitian 2017










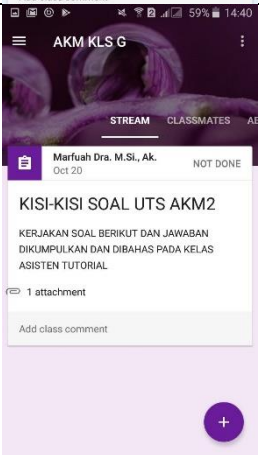




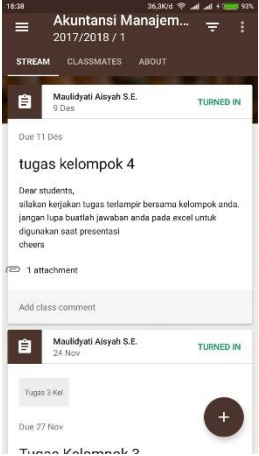
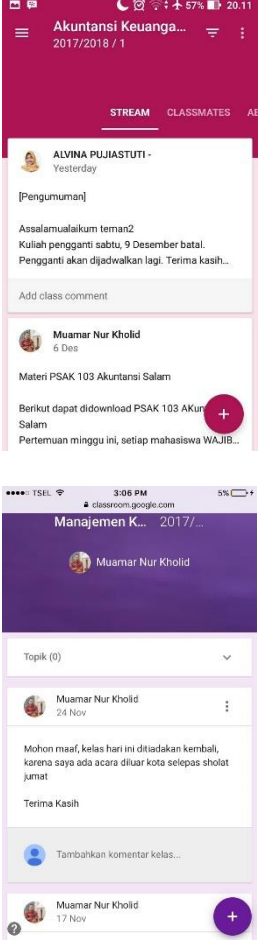




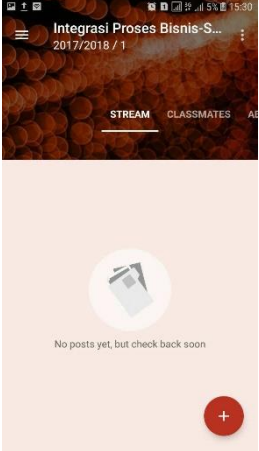
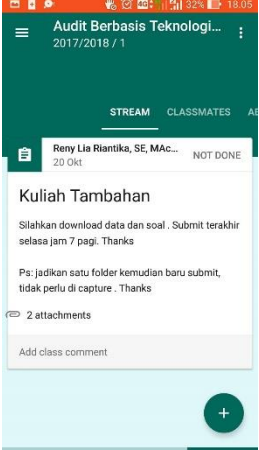
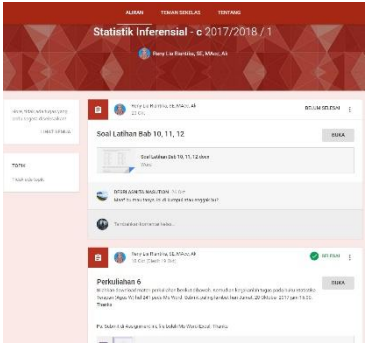


			
12	<b>Marfuah Dra., M.Si., Ak.</b>	Akuntansi Keuangan Menengah 2	



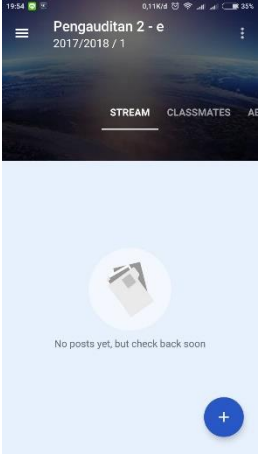

13	<b>Maulidyati Aisyah S.E., M.Com(Adv)</b>	Akuntansi Manajemen	
14	<b>Muamar Nur Kholid S.E., M.Ak., Akt.</b>	Akuntansi Keuangan Syariah  Manajemen Keuangan 2	



17	<b>Primanita Setyono Dra., MBA., Ak., CA., Cert. SAP.</b>	Integrasi Proses Bisnis	
18	<b>Reny Lia Riantika S.E., Ak., M.Acc.</b>	Audit Berbasis Teknologi	 
		Statistik Inferensial	






21	<b>Sigit Handoyo S.E., M.Com.</b>	Pengauditan 2	
22	<b>Sigit Pamungkas S.E., M.Com.</b>	Sistem Informasi Manajemen	









		<p>Teori Akuntansi</p>	 <p>The screenshot shows a mobile application interface for 'Teori Akuntansi - f' (2017/2018 / 1). It features a dark blue header with navigation options: 'STREAM', 'CLASSMATES', and 'AB'. Below the header, there are two task cards. The first card, dated Oct 19, is marked 'MISSING' and contains the text: '1). KERJAKAN DALAM KERTAS FOLIO. SILAHKAN BERDISKUSI. DIKUMPULKA...'. Below this card is an 'Add class comment' button. The second card, dated Oct 5, is marked 'NOT DONE' and contains the text: 'FOLDER INI DIGUNAKAN UNTUK MENG-UPLOAD F PRESENTASI-POWER PO'. A blue circular button with a white plus sign is located at the bottom right of the second card.</p>
--	--	------------------------	--